

Sumatera Ekspres

JUMAT, 24 OKTOBER 2025

Utama & Terpercaya



PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

• CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
• BEBAS BIAYA BBN-KB II
• BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
• BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU



Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?
LEGOASET
Bank Sumsel Babel
Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG
KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com



SCAN DI SINI

www.banksumselbabel.com

Keseruan Pengambilan RPC di Graha Pena Sumatera Ekspres

23-25 Oktober 2025

PALEMBANG – Aura semangat dan tawa pecah di lobi Graha Pena Sumatera Ekspres, Kamis (23/10). ■

► Baca Keseruan ... Hal 7

PENGAMBILAN RPC: Sudah ratusan peserta mengambil RPC pada hari pertama, di lobi Graha Pena Sumatera Ekspres, Kamis (23/10). Event Siloam Sriwijaya Race Run 2025, digelar Minggu ini, 26 Oktober.



FOTO: EVAN ZUMARLUSUMES

Pembangunan Tidak Bisa Dilakukan Penghematan

BANYUASIN - Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM didampingi Bupati Banyuasin Askolani ■

► Baca Pembangunan ... Hal 7

GROUND BREAKING JEMBATAN: Gubernur Sumsel H Herman Deru didampingi Bupati Banyuasin H Askolani, melakukan groundbreaking pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering, dan peningkatan Jalan Poros Pulau Rimau-Selat Penuguan, Kamis (23/10).



FOTO: KRIS SAMAJUSUMES

Sisir Ibu Hamil di TikTok, Bayi Dibeli Rp25 Juta



FOTO: ADIUSUMES

JUAL BAYI: Polda Sumsel mengekspos kasus TPPO modus adopsi. Tersangka menyisir ibu hamil, dijanjikan bantu biaya melahirkan dan orang tuanya diberi uang.

PALEMBANG – Praktik jual beli bayi yang disamarkan sebagai adopsi ilegal, diungkap Polda Sumsel. Modusnya, pelaku menyisir ibu hamil (bumil) yang kesulitan ekonomi melalui live TikTok. Setelah dibantu biaya persalinan, bayi dibeli seharga Rp25 juta. Ayah biologis bayi diberi uang Rp8 juta.

Ada empat orang tersangka yang ditangkap tim gabungan Subdit IV/Renakta dan Subdit III/Jatanras Ditreskrimum Polda Sumsel. Mereka adalah suami istri Fernando Agustio

Modus Adopsi, Ayah Biologis Diberi Rp8 Juta

(30) dan Rini Apriyani (30), warga Jl M Zen, Kecamatan Kalidoni, Palembang, yang bertugas mencari bayi. Tersangka lainnya, Riska Dwi Yanti (37), warga Jl KH Wahid Hasyim, Kecamatan SU

I, berperan sebagai perantara antara pencari bayi dan calon pembeli. Termasuk ayah biologis sang bayi, Yudi Surya Pratama (24), asal Pulau Jawa, yang turut ditetapkan sebagai tersangka.

Kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) ini diduga melibatkan sindikat lintas provinsi yang terorganisir cukup rapi. "Pelaku menggunakan media sosial untuk mencari ibu yang ingin menjual bayinya maupun calon pembeli," ungkap Kabid Humas Polda Sumsel Kombes Pol

Nandang Mu'min Wijaya, Kamis (23/10).

Tersangka Riska melalui akun TikTok menyisir ibu hamil yang kesulitan ekonomi, lalu dijanjikan akan dibantu biaya persalinan dan bayinya akan diadopsi. Riska kemudian bertemu dengan akun TikTok Yudi, ayah biologis sang bayi.

"Mereka berkomunikasi secara tertutup dan berpura-pura memberikan bantuan sosial," tambahnya, didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan ■

► Baca Sisir ... Hal 7

Muncikari Jual Anak Bawah Umur



Nuraini alias Sela

OKU TIMUR – Tindak pidana perdagangan orang (TPPO) terhadap anak di ba-

wah umur terungkap di Kabupaten OKU Timur (OKUT). Seorang muncikari perempuan, Nuraini alias Sela (40), mengeksploitasi secara seksual anak di bawah umur di tempat kontrakan.

Untuk sekali 'main' dengan dua anak buahnya, DA (18) dan NH (24), tersangka Sela mematok harga Rp600 ribu-Rp700 ribu. Praktik prostitusi di wilayah Kecamatan Belitang Madang Raya ini berhasil diungkap aparat Unit Perlindungan ■

► Baca Muncikari ... Hal 7

Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Polres OKI, terlihat lebih seru dari yang lain. Puluhan relawan yang ada bawaannya ceria. Anak-anak pun bahagia mengonsumsi MBG yang terjamin higienis.

Andri JeDOR – Kayuagung

SATUAN Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Polres OKI menerapkan standar yang sama dengan SPPG lainnya milik Polri. Melakukan food test atau pemeriksaan makanan sebelum didistribusikan, memastikan menu MBG higienis dan layak sebelum dikonsumsi ribuan penerima manfaat. ■

► Baca Relawan Ceria ... Hal 7



FOTO: ANDRIUSUMES

FOOD TEST : Pemeriksaan makanan atau food test menu MBG dari Dokkes Polres OKI bersama Ahli Gizi SPPG Polres OKI, sebelum didistribusikan ke-3.471 penerima manfaat. (foto kiri) Vanesa Putri pelajar kelas 2 SDN 7 Kayuagung, lahap menyantap MBG, Rabu (22/10).



PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E.,M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN



Ir. SOEKARNO

Dr. (HC), HJ. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN

Dr. (HC), HJ. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA DPR RI

Pembacok Pengantin Ternyata Teman Baik

■ Korban Klaim Dituduh Cepu, Terdakwa Sebut Dipicu Dendam

■ Sudah Berdamai Rp150 Juta

PALEMBANG - Sidang kasus pembacokan pengantin pria saat turun dari mobil di Jl Panca Usaha 11 Mei 2025 lalu digelar di Pengadilan Negeri (PN) Palembang Kelas IA Khusus, Kamis (23/10).

Sidang menghadirkan korban, Ahmad Handa di hadapan majelis hakim yang diketuai Kristanto Sahat SH MH. Sedangkan terdakwa Reno alias Kecot dihadirkan secara online. Dalam keterangannya, korban mengatakan kejadian itu saat dia akan melangsungkan pernikahan.

"Saat itu saya keluar mobil, datang dua orang. Satu membacok dan satunya mengeluarkan pistol lalu menembak ke udara," katanya. Lalu, korban ditarik seseorang dan

lari menyelamatkan diri masuk ke rumah warga sekitar. "Naas, saat saya terjatuh dalam posisi terlentang, saya dikeroyok dan dibacok 4 pelaku. Pertama, Podang, lalu Reno alias kecot, kemudian Dika dan Yono. Saya mengalami 14-15 luka bacokan," bebernya.

Kata korban, pembacokan itu dipicu seseorang yang menuduh dirinya sebagai cepu. Tujuannya untuk mengadu domba korban dan terdakwa Kecot. "Saya dengan terdakwa Kecot ini teman baik, saling kenal. Lalu, ada orang yang tertangkap polisi, melapor kepada Kecot dengan mengatakan kalau saya cepu polisi," bebernya.

"Jadi Kecot ini pemain ya?" tanya hakim. "Kalau itu saya tidak tahu, Yang Mulia," jawab korban. "Lantas kenapa dia marah sama kamu sampai membacok ketika ada yang melaporkan kamu cepu polisi?" tanya hakim lagi.

"Saya tidak tahu, Yang Mulia," tambah korban.

Namun, keterangan korban itu dibantah terdakwa Kecot.

"Bukan masalah cepu, Yang Mulia. Tahun 2019 korban

pernah menusuk saya, jadi saya trauma dan dendam," ujarnya. Saat pulang kampung, terdakwa Kecot mendengar korban akan menikah.

"Saya tambah panas karena sampai saat ini tak ada upaya dari korban untuk berdamai dan mengganti rugi biaya pengobatan saya waktu itu," jelasnya.

Kecot pun mengakui dirinya yang menusuk korban.

"Waktu itu kami bukan tidak mau berdamai. Tapi ketika mau berdamai, rumah kami malah dihancurkan," tuturnya. Akhirnya, terjadi perdamaian antara korban dan terdakwa Kecot.

"Sudah damai, Yang Mulia. Saya maafkan terdakwa Kecot dunia akhirat. Terdakwa Kecot juga mengganti rugi biaya operasi pertama sebesar Rp150 juta," ungkap korban. Dalam kasus ini, para terdakwa dijerat dengan dakwaan Pasal 170 ayat (2) ke-2 KUHP, subsidair Pasal 170 ayat (2) ke-1 KUHP, atau kedua Pasal 351 ayat (2) KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, subsidair Pasal 351 ayat (1) KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. (nsw)



FOTO: NANDA/SUMEKS

SIDANG LANJUTAN: Para saksi termasuk korban memberikan kesaksian dalam sidang lanjutan kemarin (23/10) dalam kasus pembacokan pengantin pria di Jl Panca Usaha yang kejadiannya 11 Mei 2025 lalu.

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG
BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari
250.000

** Syarat Ketentuan Berlaku*

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA)

STREAMING
DOWNLOAD EL JOHN MEDIA

1 BERITA
di MEDIA

JARINAN RADIO EL JOHN, VIDEO, RADIO, HINGGA F- MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT : JL. JENDRAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG 31
TOUR & TRAVEL
TELP. 0711 978 555 (OFFICE), 0711 917 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

TASO®
KASO METAL

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI
8399:2017

PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

☎ (0711) 571 1660
☎ 0815 1489 9398
📍 [roofmartpalembang](#)
📱 Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

☎ (0711) 819 161
☎ 0812 6669 0404
☎ (0711) 819 160
☎ 0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

☎ (0711) 416 482 ☎ (0711) 421 549
☎ (0711) 419 816 ☎ (0711) 419 768
☎ (0711) 420 001 ☎ 0821 7559 7191
📧 karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Tipe 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian Komplek BNI 31,Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki'Garansi'

KEHILANGAN

BPKB Mobil Toyota Fortuner BG-1404-BE,Tahun 2011,Warna Putih,Noka:MHFZR69G6B3027953, Nosit:2KD6867669,An.NANA SUSANTO

KARTU KIR Mobil Toyota Hilux DC No.Uji:AF71C20098345,Nopol:BG-8343-OH,Warna Silver Metalik,An.PT.UJIMA NITRA

KARTU KIR Mobil Mitsubishi Pick Up No.AF71C19092259,Nopol:BG-8178-LR,Tahun 2019,An.IRAWATI

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP: 0711-420078 / 411765 EXT. 112

RUMAH DIJUAL

RUMAHRSSC Harapan Sako Kenten PLG Blok 2C No.10 Dekat Masjid Al Mukmin Fas: SHM, PLN,PDAM,Gas,Wifi

HUB:ZAINI ILYAS, S.SOS
082280304353 / 085609869788

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM,LUAS TANAH 306 M² YANG TERLETAK DI JL KIWANWU MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184884484 (TP)

Sumatera Ekspres

<http://www.sumeks.co.id>
email: redaksi, harian@sumeks.co.id
SUAPP No:095/SKMPEN/71196 Tgl 18 Maret 1986 Terbit sejak 2 Agustus 1982

Alamat Redaksi/Sirkulasi/Kor:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 415933. Fax (0711) 415266, 420066.

Pewakilan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl Kebayoran Lama No 12 Lt VI Jakarta Selatan
Telepon: 021- 5330976-5322032 Fax:021-5322629

Corporate Lawyer JPGI/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratno. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liputan:** Hj Srimulatsari. **Redaktur:** Martha Hendratno, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary **Staff Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fitriansyah, Nanda Saputra Wansah, Toni Kurniawan. **Wartawan Jakarta:** Kumadi, **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murutara), Hendro (Empat Lawang), Almi Dianisah (Pagaralam), Agustriawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuasin), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). **Sekretaris Redaksi/Humas:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumari, Alfery Ibrahim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi. **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujawo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumadi, Achmad Fahrizal. **Desain iklan:** Husni Mubarak,Keuangan: Muwani (Manajer), Risna Dwi Fitri, Mardiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. **IT/EDP:** Yudha Pranata. **Bakacoran.co:** Si Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Ewrin, Zulhanan, Kumadi. **Sumateraekspres.id :** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo. **Belido id:** Rachmat Santoso. **Sumeks EO :** Ari Abadi (Direktur), Novia Riha, Ahmad Hidayat. **Sumeks, CO :** H Mahmud, Dwiti Kartini, M Juheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan. **Sumeks Radio:** Kms Halendri

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), **Iklan Display** (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom, **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom, **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979, SUMSELABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772,BRI SRIRIWAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. **Penerbit:** PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hemu. **Komisaris:** Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturin. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurwawan.

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimatussadyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Duing Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Fandi (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mita Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

Inovasi Warna Lebih Luas, Akurasi Tinggi untuk Industri Signage Profesional

Epson Luncurkan SureColor SC-S9130

JAKARTA - Epson Indonesia memperkenalkan printer signage terbaru SureColor SC-S9130 dalam ajang LFP Innovation Day 2025 yang digelar di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta. Peluncuran ini menjadi bukti komitmen Epson dalam menghadirkan inovasi berkelanjutan di segmen Large Format Printer (LFP) yang terus berkembang pesat di Indonesia.

Acara tersebut dihadiri Presiden dan CEO Seiko Epson Corporation, Junkichi Yoshida, bersama jajaran manajemen Epson Indonesia serta mitra media. Dalam kesempatan ini, para tamu undangan mendapat pengalaman langsung melihat performa printer signage terbaru Epson yang menampilkan hasil cetak dengan warna tajam, presisi, dan konsisten.

SureColor SC-S9130 hadir sebagai penerus seri SC-S80670 dengan peningkatan signifikan pada performa, efisiensi, dan kualitas warna. Dengan dukungan tinta 11 warna, termasuk tinta hijau (Green) terbaru, printer ini mampu menghasilkan spektrum warna yang lebih luas dan akurat



LUNCURKAN: Presiden dan CEO Seiko Epson Corporation, Junkichi Yoshida, bersama jajaran manajemen Epson Indonesia memperkenalkan printer signage terbaru SureColor SC-S9130 dalam ajang LFP Innovation Day 2025.

untuk kebutuhan signage profesional, karya seni, hingga display merek mewah.

Ditenagai teknologi print-head terbaru dengan 9.600

nozzle, SC-S9130 mampu mencetak lebih cepat dan stabil, dengan peningkatan kecepatan hingga 5 persen dibandingkan model se-

belumnya. Fitur Nozzle Verification Technology (NVT) secara otomatis mendeteksi dan memperbaiki penyumbatan nozzle, memastikan kualitas

hasil cetak tetap optimal dari awal hingga akhir.

Dari sisi efisiensi, Epson membekali SC-S9130 dengan Epson Cloud Solution PORT,

sistem pemantauan berbasis cloud yang memungkinkan pengguna memonitor kinerja printer secara real-time dari perangkat mana pun.

Solusi ini membantu meningkatkan produktivitas sekaligus menyederhanakan manajemen armada printer di lingkungan bisnis.

Selain unggul dalam teknologi, Epson juga menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan melalui penggunaan tinta ramah lingkungan UltraChrome GS3 eco-solvent yang bebas nikel dan fluor, serta telah bersertifikat Greenguard Gold. Dengan desain ramping berukuran 64 inci dan antarmuka layar sentuh 4,3 inci, SC-S9130 juga mudah diope-rasikan di berbagai ruang kerja.

Head of Vertical Business Epson Indonesia, Lina Mariani, mengatakan para pelaku industri signage kini membutuhkan solusi cetak yang bukan hanya cepat dan presisi, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis mereka. “SureColor SC-S9130 menghadirkan kombinasi kualitas, efisiensi, dan fleksibilitas yang membantu pengguna berkreasi lebih luas dan kompetitif di pasar,” ujarnya di Jakarta, baru-baru ini.

Epson SureColor SC-S9130 akan tersedia di pasar Indonesia mulai Oktober 2025. “Untuk mendapatkannya dapat melalui jaringan Epson Authorized Dealer di berbagai kota besar,” pungkasnya. (dod)

Perkuat Market Melalui New Honda ADV160

PALEMBANG - Astra Motor Sumsel terus memperkuat pasar di Sumsel sebagai pemain utama dalam industri otomotif regional. Pada 26 Oktober akan diluncurkan New Honda ADV160. Kehadiran unit baru ini menjadi bukti nyata efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan dalam membangun antusiasme masyarakat. “Kami tidak hanya fokus pada peluncuran pro-

duk sesaat, tetapi membangun ekosistem berkendara yang berkelanjutan,” tegas Budi Yanto, Kepala Wilayah Astra Motor Sumsel, dalam gathering bersama di Lapangan Pasel.

Dikatakan, setiap produk yang dihadirkan merupakan bagian dari komitmen pihaknya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumsel akan kendaraan yang andal dan berkualitas. “Selain

itu, kami juga berinovasi dalam layanan purna jual untuk memastikan kepuasan pelanggan jangka panjang,” ujarnya.

Kemudian, transformasi digital menjadi fokus dalam meningkatkan aksesibilitas layanan bagi konsumen. “Kami mengoptimalkan platform digital untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi dan layanan kami.” Budi Yanto optimistis ter-

hadap pasar otomotif Sumsel. Potensi pertumbuhan masih sangat besar. Pihaknya akan terus menghadirkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat Sumsel. “Kami akan terus memainkan peran penting dalam memajukan industri otomotif regional, sekaligus berkontribusi terhadap perekonomian daerah,” pungkasnya. (Yun)



UNIT BARU: Astra Motor Sumsel pada 26 Oktober akan meluncurkan New Honda ADV160 yang menjadi bukti nyata efektivitas strategi pemasaran.

Ketahanan Energi untuk Swasembada Pangan

SUMSEL - Bulir-bulir tanaman padi petani Desa Sungai Belida, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Komerling Ilir (OKI), mulai berisi pada paruh Oktober 2025. Supaya kian bernas, Yusuf Fajar rajin menghidupkan mesin pompa air sawah 4” 9HP berbahan bakar minyak (BBM) untuk mengairi lahan pertaniannya seluas satu hektare. Diperkirakan mulai November mendatang, petani panen lagi khusus tanam ketiga (IP 300).

Di musim kemarau, ratusan hektare sawah sering kali kekeringan. Maklum, rata-rata merupakan lahan tadah hujan sehingga petani harus siaga mesin pompa. Senin pagi (20/10), Yusuf menuangkan BBM jenis pertalite 4 liter ke dalam pompa air irigasi miliknya. Lalu ia menyalakan tombol power on, mesin berbunyi nyaring, menyedot air dari sumur bor, dan menumpukannya ke ladang 100 meter kubik (m³) per jam.

Setelah itu, ia biarkan pompa hidup nonstop 2-3 hari hingga air menggenangi sawah. “Biar tanahnya subur dan gembur, tidak gersang, asupan nutrisi padi terpenuhi. Tanpa suplai air yang cukup, produksi gabah kami minim bahkan bisa gagal panen,” ujar Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Lempuing Jaya ini kepada Sumatera Ekspres. Berbeda saat musim penghujan, periode tanam pertama (IP 100) antara Desember-Maret, curah hujan tinggi, pompa air tak perlu digunakan.

Menurut Yusuf, indeks pertanaman (IP) di Lempuing Jaya sudah IP 300 atau tiga kali tanam dalam setahun dan semuanya padi, meski menginjak kemarau. “Kebanyakan sawah tadah hujan di Sumsel satu kali tanam, tapi kami mampu IP 300. Sistem pertanian ini kami garap sejak lama sebelum tahun 2000. Kalau tidak diolah, sayang. Produksi gabah kami tinggi, 8 ton per hektare per musim. Harganya pun mahal, HPP (harga pembelian pemerintah) gabah kering panen (GKP) sekarang Rp6.500 per kg,” sebutnya.

Cuma, agar panen berhasil, irigasi IP 200 dan IP 300 di musim kemarau mengandalkan pompa air sawah karena hujan jarang sekali turun. “Di masa tanam ini, BBM betul-betul kami butuhkan. Total luas lahan padi yang ditanami di Sungai Belida mencapai 1.090 hektare,” ungkapnya.

Tanpa ketersediaan BBM yang cukup dan dekat, IP 300 sulit terwujud dan swasembada pangan tak akan tercapai.

“Paling tidak setiap satu periode tanam (4 bulan, red), kami memompa air sumur bor itu empat kali, yaitu pada masa penanaman bibit pertama, pemupukan, dan bulir padi berisi,” tuturnya. Sekali pompa, genangan air untuk asupan tanaman bernama latin Oryza sativa itu bernama sekitar 2-3 pekan.

Kebutuhan BBM, baik pertalite maupun pertamax, sekitar 10-15 liter per mesin tergantung seberapa lama pompa hidup dan seberapa banyak air yang dibutuhkan tanah (sesuai teksturnya). Namun meskipun berada di desa pelosok, aku Yusuf, ribuan petani tak pernah kesulitan mendapatkan BBM sebagaimana masyarakat perkotaan. (FAD)



ISI BBM : Robbani, Ketua Kelompok Tani Guna Bersama menaiki rotavator sambil mengisi BBM ke tangki. Mesin ini biasa digunakan petani membajak sawah dan menggemburkan tanah sebelum penanaman bibit padi.

COMING SOON

LOMBA MANcing SUMEKS 2025

GRAND PRIZE

TOTAL PULUHAN JUTA RUPIAH

DOORPRIZE UTAMA

1 Unit Motor

Akhiri tahunmu dengan Strike terbesar dan Hadiah melimpah!

Beri Pemahaman Iklim Bagi Mahasiswa

Unpal-Statklm Kelas 1 Sumsel Jalankan Edukasi Kampus Berdampak

PALEMBANG-Universitas Palembang (Unpal) menggendong Stasiun Klimatologi (Statklm) Kelas I Sumsel untuk memberikan edukasi terkait pemanfaatan data BMKG. Utamanya dalam optimalisasi pertanian dan perencanaan infrastruktur yang tahan terhadap perubahan iklim.

Kuliah umum disampaikan Kepala Statklm Kelas I Sumsel, Dr Wandayantolis SSI MSI. “Kami mengedukasi mahasiswa dan semua pihak terkait perubahan iklim, karena perubahan iklim ini mencakup

beberapa hal seperti para petani, pelaku ekonomi, dan semua sektor,” ujarnya, Rabu (22/10) lalu.

Melalui edukasi ini diharapkan dapat menambah wawasan kalangan akademisi bahwa perubahan iklim nyata dan dampaknya sangat besar bagi kehidupan manusia. “Sehingga ketika mereka ingin mengimplementasikan ilmunya, sudah siap dan bisa memberi wawasan kepada masyarakat,” katanya.

Rektor Universitas Palembang, Dr Ali Dahwir, SH MH, mengatakan kegiatan ini diikuti oleh ratusan mahasiswa Unpal. Kuliah umum tersebut merupakan bagian dari program kampus berdampak. “Kami melakukan kerja sama dengan BMKG. Ini memiliki makna penting sebagai bentuk komitmen bersama

antara dunia pendidikan dan lembaga pemerintah dalam upaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,” jelasnya.

Dengan kebutuhan nyata di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika, informasi yang disampaikan tentu sangat bermanfaat. Ia meyakini kolaborasi lintas sektor seperti ini merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kebermanfaatn luas bagi masyarakat dan bangsa.

Menurut Rektor Unpal, kerja sama seperti ini diharapkan dapat membuka ruang bagi pengembangan kegiatan yang bersifat akademik maupun praktis, seperti penelitian bersama, pertukaran data dan informasi, pening-

katan kapasitas sumber daya manusia, serta kegiatan edukasi dan literasi kebencanaan.

“Dengan demikian, hubungan antara perguruan tinggi dan BMKG dapat berjalan secara sinergis, saling menguatkan, dan berkelanjutan,” sebutnya. Unpal juga berharap kemitraan ini dapat berkontribusi dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat keilmuan yang berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah.

Khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, dinamika cuaca ekstrem, serta mitigasi bencana alam yang semakin kompleks. “Ini juga menjadi langkah nyata dalam membangun Indonesia yang lebih tangguh, berdaya saing, dan berkelanjutan,” tandasnya.(nni)



FOTO: EVANISUMESK

KUNJUNGAN: Field trip beberapa sekolah di Palembang bersama Dikdik Sumsel ke Universitas MDP Palembang dalam rangka pengenalan sekaligus pembelajaran AI dan teknologi digital lainnya.

Dorong Pelajar Kuasai TI, Bijak dalam Penggunaan

150 Siswa dari 6 SMA/SMK Kunjungan Edukasi ke Universitas MDP

PALEMBANG- Universitas MDP memberikan edukasi kepada pelajar SMA/SMK negeri dan swasta di Palembang mengenai teknologi AI yang

saat ini tengah booming. Kegiatan tersebut dibuka Rektor Universitas MDP, Dr Yulistia SKom MTI di Aula Universitas MDP, kemarin (23/10).

“Rasa senangnya melihat antusiasme siswa-siswi yang hadir untuk menggali ilmu dan peluang demi masa depan,” kata Dr Yulistia. Melalui kegiatan seperti ini, Universitas MDP berharap dapat terus menjalin hubungan baik dengan sekolah-sekolah di

Palembang dan sekitarnya.

“Kami juga ingin terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sumsel,” tambahnya. Universitas MDP tidak hanya berfokus pada pendidikan akademis, tetapi juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tujuannya untuk meningkatkan mutu dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Beberapa instansi dan universitas di luar serta dalam negeri yang telah menjalin kerja sama dengan Universitas MDP di antaranya Suranaree University Thailand, University of Science and Technology of Southern Philippines (USTP), dan Woosong University South Korea.

Sedangkan perguruan tinggi dalam negeri meliputi Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Accounting School of Bina Nusantara, Universitas Gunadarma, Universitas Internasional Batam, Universitas Teknologi Sumbawa, STIE Rahmadiyah Sekayu, ITS NU Sriwijaya Sumsel, serta Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech. Kerja sama juga dilakukan dengan instansi seperti Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang BMKG, RSUP Mohammad Hoesin Palembang, PT International Test Center, PT Ultima Tekno Solusindo, dan INTEL.

“Ini bukti nyata Universitas MDP dalam mendukung kemajuan pendidikan di Sumsel,” katanya. Wakil Rektor Universitas MDP Bidang Kerja Sama dan Humas, Charisma Ayu Pramuditha MHRM menambahkan, kegiatan kemarin merupakan field trip siswa SMA/SMK. Para siswa datang ke Universitas MDP Palembang dan diberikan edukasi mengenai teknologi AI.

“Kami menggandeng Disdik Sumsel supaya para pelajar paham AI dan coding. Mereka juga diberikan edukasi terkait program dan hasil karya dari setiap program studi (prodi) yang ada di Universitas MDP Palembang, sehingga para siswa mendapat wawasan dalam memilih prodi yang tepat untuk kuliah,” ujarnya.

Dari kegiatan kemarin, dihasilkan karya seperti aplikasi yang dibuat para siswa dan program business plant dengan memanfaatkan teknologi AI. “Peserta yang ikut kegiatan ini sekitar 150 orang pelajar dari enam sekolah,” terangnya didampingi Kaprodi Sistem Informasi Universitas MDP Ahmad Farisi MKom. Harapan lain, para siswa dapat dengan bijak menggunakan teknologi AI dan mengenal dengan baik kampus Universitas MDP.

Kasi Peserta Didik SMA Disdik Sumsel, Anang Purnomo Kurniawan ST mengatakan, setiap siswa wajib memanfaatkan peluang dalam kegiatan ini untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang IT. “Belajar tidak hanya dari dalam kelas tapi juga bisa dari mana saja,” ungkapnya. Ia berharap, kegiatan ini bisa diperluas lagi. Tidak hanya untuk SMA/SMK dari wilayah Palembang. “Harapannya bisa seluruh sekolah di Sumsel belajar ke sini,” tandasnya. (nni)



CENDERAMATA: Kepala Statklm Kelas I Sumsel menerima cenderamata dari Rektor Unpal usai memberi kuliah umum tentang perubahan iklim.

FOTO: IST

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN

Nomor B.2702-IV/KC/ADK/10/2025

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Muara Enim dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat akan melaksanakan penjualan dimuka umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggungan Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet (open bidding) terhadap jaminan hutang debitur atas nama Eliati, berupa :

No	Nama Debitur	Agunan Lelang
1.	Eliati	Sebidang tanah seluas 700M2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya, sebagaimana tertuang dalam Sertipkat Hak Milik No.00275, terdaftar atas nama Eliati, terletak di Jl. Lintas Prabumulih – Muara Enim Kel. Kepur Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan. Nilai Limit Rp. 700.000.000,- (Tujuh ratus juta rupiah) Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp.210.000.000,- (Dua ratus sepuluh juta rupiah)

Pelaksanaan lelang :

- Hari : Jumat
- Tanggal : 07 November 2025
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas Akhir Penawaran
- Batas Akhir Penawaran : 07 November 2025 Pukul 11:00 WIB (Sesuai waktu server)
- Alamat Domain : lelang.go.id
- Tempat Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jl. Serma Jamis No.65 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

SYARAT-DAN KETENTUAN LELANG :

- Cara penawaran lelang tanpa kehadiran peserta lelang dengan system open bidding melalui lelang.go.id. Syarat dan Ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Syarat dan Ketentuan".
- Pendaftaran dengan mengisi dan mengunggah data KTP + NPWP + Rek. Tabungan (file : jpg, jpeg).
- Setelah proses pendaftaran dan telah valid, Nomor Virtual Account (VA) dapat dilihat di menu "Status Lelang".
- Peserta Lelang wajib menyotir Uang Jaminan Penawaran Lelang dengan jumlah sesuai dengan Pengumuman Lelang ke nomor VA dan sudah efektif diterima/dibukukan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang dan memperhatikan sistem End Of Day (EoD) yang berlaku pada kebijakan masing-masing perbankan yang digunakan;
- Setelah menyotir uang jaminan, peserta lelang dapat melakukan penawaran lelang. Peserta lelang dengan penawaran tertinggi yang telah mencapai atau melampaui Nilai Limit disahkan oleh Pejabat Lelang/Pelelang sebagai pemenang lelang. Jika terdapat penawaran tertinggi yang sama, yang diterima lebih dahulu akan disahkan oleh Pejabat Lelang/Pelelang sebagai Pemenang lelang.
- Peserta lelang yang tidak ditunjuk sebagai pemenang lelang, Uang Jaminan Penawaran Lelang akan dikembalikan utuh ke rekening asal, jika terdapat biaya transaksi perbankan akan menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Pemenang lelang wajib melunasi harga lelang dan bea lelang pembeli (2%) dan sudah efektif diterima/dibukukan 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang ke nomor VA dan memperhatikan sistem End of Day (EoD) yang berlaku pada kebijakan masing-masing perbankan yang digunakan. Apabila tidak melunasi maka pemenang lelang dibatalkan serta dianggap wanprestasi dan Uang Jaminan Penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara;
- Kami menghimbau kepada peserta lelang agar menyotorkan Uang Jaminan Penawaran Lelang dan kepada pemenang lelang agar menyotorkan pelunasan harga lelang paling lambat 1 (satu) hari sebelum batas waktu yang telah ditentukan;
- Obyek lelang dapat dilihat di lokasi sejak pengumuman terbit s.d. sebelum pelaksanaan lelang;
- Apabila terjadi force majeure (keadaan kahar), lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi;
- Barang-barang tersebut diatas dilelang dalam bentuk dan kondisi apa adanya (as is);
- Penawar/Pemenang lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan/dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Penawar/Pemenang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian selesai dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga;
- Peserta Lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang bertanggung jawab sepenuhnya atas pelunasan kewajiban pembayaran lelang dan biaya-biaya resmi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan, walaupun dalam penawarannya itu ia bertindak selaku kuasa dari seseorang, perusahaan atau badan hukum atau badan usaha;
- Pemenang lelang berdasarkan UU No.1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 dengan ketentuan NPOP yang menjadi dasar pengenaan BPHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara nilai transaksi dan NJOP tahun terjadinya transaksi vide Pasal 46 ayat (5) UU HKPD.
- Pemenang lelang yang telah melunasi kewajiban pembayaran lelang, kemudian memberikan kuasa kepada pihak kedua untuk mengambil Kutipan Risalah Lelang dan Kutansi Pelunasan Lelang.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Cabang Muara Enim, CP Sdr. Sarkowi (RM CRR) hp.082179561983, Sdr. Surya Jumarlin (RM CRR) hp.082175787676, atau KPKNL Lahat Jl. Serma Jamis No. 65 Kel. Pasar Baru Kec. Lahat Kab. Lahat Prov. Sumatera Selatan.

Muara Enim, 24 Oktober 2025
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero). Tbk
KANTOR CABANG

Ttd
R. Bobby Melidika Putra
Pemimpin Cabang

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN

NOMOR : B.2705/KC-IV/ADK/10/2025

Berdasarkan Sertipkat Hak Tanggungan yang berkepal "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA" PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Cabang Muara Enim, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, berencana akan melaksanakan lelang eksekusi hak tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996 atas barang tetap berupa tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang ada diatasnya sebagai berikut :

No	Nama Debitur	Agunan Lelang
1.	Triyono	Sebidang tanah seluas 317 M2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya, terletak di Jl. Ade Irma Suryani Kel. Muara Enim Kec. Muara Enim Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan, sebagaimana tertuang dalam Sertipkat Hak Milik No.1133, terdaftar atas nama Sri Supadmi Nilai Limit Rp.510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta rupiah) Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp.102.000.000,- (Seratus dua juta rupiah)

Pelaksanaan Lelang :

- Hari : Jumat
- Tanggal : 07 November 2025
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
- Batas Akhir Penawaran : 07 November 2025, pukul 11:30 WIB (sesuai waktu server)
- Alamat Domain Lelang : lelang.go.id
- Tempat Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jl. Serma Jamis No. 65 Pasar Lama Lahat, Sumatera Selatan

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Cara penawaran lelang tanpa kehadiran peserta lelang dengan system open bidding melalui lelang.go.id. Syarat dan Ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Syarat dan Ketentuan".
- Pendaftaran dengan mengisi dan mengunggah data KTP + NPWP + Rek. Tabungan (file : jpg, jpeg).
- Setelah proses pendaftaran dan telah valid, Nomor Virtual Account (VA) dapat dilihat di menu "Status Lelang".
- Peserta Lelang wajib menyotir Uang Jaminan Penawaran Lelang dengan jumlah sesuai dengan Pengumuman Lelang ke nomor VA dan sudah efektif diterima/dibukukan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang dan memperhatikan sistem End Of Day (EoD) yang berlaku pada kebijakan masing-masing perbankan yang digunakan;
- Setelah menyotir uang jaminan, peserta lelang dapat melakukan penawaran lelang. Peserta lelang dengan penawaran tertinggi yang telah mencapai atau melampaui Nilai Limit disahkan oleh Pejabat Lelang/Pelelang sebagai pemenang lelang. Jika terdapat penawaran tertinggi yang sama, yang diterima lebih dahulu akan disahkan oleh Pejabat Lelang/Pelelang sebagai Pemenang lelang.
- Peserta lelang yang tidak ditunjuk sebagai pemenang lelang, Uang Jaminan Penawaran Lelang akan dikembalikan utuh ke rekening asal, jika terdapat biaya transaksi perbankan akan menjadi tanggung jawab peserta lelang;
- Pemenang lelang wajib melunasi harga lelang dan bea lelang pembeli (2%) dan sudah efektif diterima/dibukukan 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang ke nomor VA dan memperhatikan sistem End of Day (EoD) yang berlaku pada kebijakan masing-masing perbankan yang digunakan. Apabila tidak melunasi maka pemenang lelang dibatalkan serta dianggap wanprestasi dan Uang Jaminan Penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara;
- Kami menghimbau kepada peserta lelang agar menyotorkan Uang Jaminan Penawaran Lelang dan kepada pemenang lelang agar menyotorkan pelunasan harga lelang paling lambat 1 (satu) hari sebelum batas waktu yang telah ditentukan;
- Obyek lelang dapat dilihat di lokasi sejak pengumuman terbit s.d. sebelum pelaksanaan lelang;
- Apabila terjadi force majeure (keadaan kahar), lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi;
- Barang-barang tersebut diatas dilelang dalam bentuk dan kondisi apa adanya (as is);
- Penawar/Pemenang lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan/dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Penawar/Pemenang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian selesai dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga;
- Peserta Lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang bertanggung jawab sepenuhnya atas pelunasan kewajiban pembayaran lelang dan biaya-biaya resmi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan, walaupun dalam penawarannya itu ia bertindak selaku kuasa dari seseorang, perusahaan atau badan hukum atau badan usaha;
- Pemenang lelang berdasarkan UU No.1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 dengan ketentuan NPOP yang menjadi dasar pengenaan BPHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara nilai transaksi dan NJOP tahun terjadinya transaksi vide Pasal 46 ayat (5) UU HKPD.
- Pemenang lelang yang telah melunasi kewajiban pembayaran lelang, kemudian memberikan kuasa kepada pihak kedua untuk mengambil Kutipan Risalah Lelang dan Kutansi Pelunasan Lelang.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Cabang Muara Enim, CP Sdr. Sarkowi (RM CRR) hp.082179561983, Sdr. Surya Jumarlin (RM CRR) hp.082175787676 atau KPKNL Lahat Jl. Serma Jamis No.65 Kel. Pasar Baru Kec. Lahat Kab.Lahat Prov. Sumatera Selatan.

Muara Enim, 24 Oktober 2025
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero). Tbk
KANTOR CABANG

Ttd
R. Bobby Melidika Putra
Pemimpin Cabang

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Baturaja dan KPKNL Palembang akan melaksanakan penjualan secara umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggungan Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan melalui internet dengan penawaran terbuka (open bidding) terhadap jaminan debitur atas nama di bawah ini :

- Marta Dinata
Sebidang tanah seluas 306 m2 dan bangunan seluas 250 m2 yang terletak di Jl. KH. Abdurrahman Wahid Lr. M Kuning No 02 RT/RW 021/005 Kel/Desa Kemalaraja Kec. Baturaja Timur Kab. Ogan Komering Ulu Cfr. SHM No. 911/Kemalaraja tanggal 07 Juni 2003; SU No. 3422/KR/2003 tanggal 03 Mei 2003 an. Tiara Nisyah.
Nilai Limit Rp372.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp37.200.000,-

PELAKSANAAN LELANG :

- Hari Tanggal : Jumat, 07 November 2025
- Waktu Penawaran : Sejak tayang aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
- Batas akhir penawaran : 07 November 2025 pukul 09:00 WIB (sesuai waktu server)
- Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
- Alamat Domain Lelang : lelang.go.id
- Bea Lelang Pembeli : 2%
- Batas Waktu Pelunasan : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
- Tempat Lelang : KPKNL Palembang, Gedung Keuangan Negara Blok C Lantai 1, Jalan Kaptan A.Rivai No.4, Palembang

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id.
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada website diatas.
- Peserta lelang wajib menyotir uang jaminan kenomor VA (Virtual Account), masing-masing peserta lelang nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang dialamat domain masing-masing peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil), Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Uang jaminan pelaksanaan lelang akan dikembalikan seluruhnya tanpa potongan apapun jika Peserta lelang tidak ditunjuk sebagai Pemenang atau lelang dibatalkan.
- Barang dijual apa adanya (as is), bilamana ada tanggapan PAM, PBB, PLN dan telepon, termasuk risiko pengosongan (bila berpenghuni) seluruhnya menjadi tanggung jawab Pemenang Lelang.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena suatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Barang yang di lelang dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat dialamat objek lelang berada sejak pengumuman ini diumumkan, dan peserta lelang dianggap telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang serta kondisi objek lelang apa adanya (as is).
- Pemenang lelang akan diumumkan lewat email masing-masing peserta.
- Untuk informasi lelang bisa dilihat di website diatas atau hubungi seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang Telpon 0711-317146 / Sdr. Diyan Syafutra Panti, Td. (0812-72307043), Sdr. Bunga Yuliana, S.H. (0812-73646634), Sdr. Ahsani Qodir Alkad, S.H. (0822-78793656), e-mail: tsbtsb141@gmail.com,

Baturaja, 24 Oktober 2025
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Baturaja

Ttd
Zulhamda Ahsani
Pemimpin

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN

No. B.2224/KC-IV/ADK/10/2025

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Pagr Alam melalui perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan cara penawaran internet terbuka (Open Bidding) tanpa kehadiran peserta lelang terhadap barang sebagai berikut :

1.JEAN SAPUTRA
Sebidang tanah pekarangan, dengan Luas Tanah: 135 m2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatasnya SHM No.01022 atas nama Jean Saputra Terletak di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan .
Nilai Limit Rp. 350.000.000,- (Tiga ratus lima puluh juta rupiah)
Uang Jaminan Penawaran LelangRp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah)

PELAKSANAAN LELANG :

- Cara Penawaran : Open Bidding
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
- Hari/Tanggal : Jumat, 07 November 2025
- Batas Akhir Penawaran : 07 November 2025, pukul 10:30 WIB (sesuai waktu server)
- Alamat domain : lelang.go.id
- Penetapan Pemenang : Setelah Batas Akhir Penawaran
- Tempat Pelaksanaan Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jamis Nomor 65, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.

SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Cara penawaran lelang tanpa kehadiran peserta lelang dengan Open Bidding melalui lelang.go.id Tata cara di menu "Prosedur Lelang Email" + menu "Syarat dan Ketentuan".
- Pendaftaran dengan mengisi dan mengunggah data KTP + NPWP + Rekening Tabungan (file : jpg, jpeg);
- Setelah proses pendaftaran dan telah valid, Nomor Virtual Account (VA) PT. BRI dapat dilihat di menu "Status Lelang";
- Peserta Lelang wajib menyotir uang jaminan lelang dengan jumlah sesuai dengan Pengumuman Lelang ke nomor VA dan sudah efektif di terima/dibukukan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Setelah menyotir uang jaminan, aplikasi mengirim nomor token untuk melakukan penawaran lelang. Peserta Lelang dengan penawaran tertinggi yang telah mencapai atau melampaui Nilai Limit disahkan oleh Pejabat Lelang sebagai Pembeli;
- Peserta lelang yang tidak ditunjuk sebagai pemenang, uang jaminan akan dikembalikan utuh ke rekening asal. Jika terdapat biaya transaksi perbankan akan menjadi tanggung jawab peserta lelang;
- Pemenang lelang harus melunasi harga lelang dan bea lelang pembeli sebesar 2% sudah efektif di terima/dibukukan 5 (lima) hari kerja setelah lelang ke nomor VA dan Biaya BPHTB. Apabila tidak lunas maka pemenang lelang tidak akan disahkan dan dianggap wanprestasi dan uang jaminan disetor ke Kas Negara;
- Kami menghimbau kepada peserta lelang agar menyotorkan uang jaminan penawaran lelang dan kepada pemenang lelang agar menyotorkan pelunasan harga lelang paling lambat pukul 21.00 WIB sebelum batas waktu yang telah ditentukan;
- Obyek lelang dapat dilihat di lokasi sejak pengumuman terbit s.d. sebelum lelang;
- Apabila terjadi force majeure (keadaan kahar) lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi;
- Obyek lelang dijual dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (as is), sehingga apabila karena sesuatu hal terjadi gugatan, tuntutan, pembatalan/penudaan pelaksanaan lelang terhadap obyek lelang tersebut di atas, pihak-pihak yang berkepentingan/pemnat lelang tidak dipernakan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Lahat dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Pagr Alam;
- Penawar/Pembeli dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan / dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Penawar/Pembeli tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga;
- Peserta Lelang yang telah disahkan sebagai Pembeli bertanggung jawab sepenuhnya atas pelunasan kewajiban pembayaran lelang dan biaya-biaya resmi lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan, walaupun dalam penawarannya itu ia bertindak selaku kuasa dari seseorang, perusahaan atau badan hukum atau badan usaha;
- Untuk informasi lainnya dapat menghubungi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat Telp.(0731) 325298 dan Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Pagr Alam Tlp: (0730) 620451 Facsimile : (0730) 621055

Pagar Alam, 24 Oktober 2025
Mengetahui,
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
KANTOR CABANG PAGAR ALAM

ttd
Ahmad Mubarak
Pemimpin Cabang

Cetak Generasi Muda Produktif dan Mandiri

Luncurkan Mulok Kemandirian Pangan

PALEMBANG - Gubernur Sumatera Selatan Dr H Herman Deru kembali menegaskan komitmennya terhadap pembangunan sumber daya manusia berbasis kemandirian pangan. Kali ini, Deru meresmikan sosialisasi dan peluncuran Muatan Lokal (Mulok) Kemandirian Pangan di Provinsi Sumsel, yang diinisiasi bersama mitra internasional dan lembaga pendidikan di daerah. “Langkah ini bukan sekadar menambah pelajaran baru di sekolah, melainkan bagian dari gerakan besar untuk menumbuhkan kesadaran generasi muda agar tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga produsen pangan,” ujarnya usai kegiatan yang dipusatkan di Novotel, kemarin.

Dikatakan, semua pembagian yang dilakukan ini sangat mulia. “Ini bukan hanya tentang makan dan membeli, tapi bagaimana anak-anak kita bisa menjadi produsen. Dulu Indonesia pernah tidak impor bahan pangan sekitar tahun 1984–1985, dan kini kita ingin mengembalikan semangat itu,” ujarnya. Selama 40 tahun terakhir,

lanjutan, ketergantungan terhadap impor menunjukkan adanya kehilangan arah dalam pembangunan kemandirian pangan nasional. Karena itu, Deru menilai pentingnya pendidikan berbasis praktik yang menanamkan nilai-nilai produktivitas sejak dini. “Kita pernah tidak impor, tapi kemudian impor lagi. Artinya ada kehilangan fokus dalam membentuk generasi penerus yang mandiri. Nah, sekarang momentum itu kita hidupkan lagi lewat program ini,” imbuhnya.

Provinsi Sumatera Selatan sebenarnya sudah terbukti tangguh dalam hal ketahanan pangan. Salah satu contohnya adalah kemampuan provinsi ini dalam mengendalikan inflasi pangan. “Dengan adanya Mulok Kemandirian Pangan, saya berharap capaian tersebut bisa semakin diperkuat oleh peran aktif generasi muda di tingkat sekolah,” katanya.

Dikatakan, program ini menjadi bentuk apresiasi Pemerintah Provinsi Sumsel kepada mitra pendidikan internasional. Salah satunya Ikram Indonesia yang bekerja sama dengan lembaga riset Infracraft berbasis di Kanada.

Kolaborasi ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari

perencanaan, penyusunan kurikulum, hingga pencetakan buku ajar dan pendampingan guru. “Kami sangat mengapresiasi kerja sama ini. Ada kolaborasi dengan banyak pihak, termasuk dukungan teknologi dan riset internasional. Hasilnya nanti bukan hanya buku, tapi juga model pembelajaran yang membentuk mindset baru bagi siswa,” terang Herman Deru.

Ke depan, lanjutnya, pangan bukan hanya dilihat sebagai kebutuhan konsumsi. “Kita ingin mereka tidak hanya paham soal makan, tapi juga memahami bahwa pangan bisa menjadi profesi, bisa menjadi sumber penghasilan. Jadi, dari sekolah mereka sudah belajar menjadi pelaku ekonomi produktif,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Sumsel, Moundyaboni MSI MPd, bersyukur atas diluncurkannya program Mulok ini. “Muatan Lokal Kemandirian Pangan merupakan hasil kerja sama antara Dinas Pendidikan dan Infracraft Kanada, yang akan menjadi pilot project di 36 sekolah SMA dan SMK di kabupaten dan kota di Sumsel,” jelasnya.

Dikatakannya, pelaksanaan Mulok akan diikuti siswa kelas X hingga kelas XII, dengan fokus pembentukan ka-



LUNCURKAN: Gubernur Sumatera Selatan Dr H Herman Deru meresmikan sosialisasi dan peluncuran Muatan Lokal (Mulok) Kemandirian Pangan di Provinsi Sumsel yang dipusatkan di Novotel.

FOTO: EVAN ZUMARLI/ SUMEKS

rakter mandiri dan produktif. Namun, karena sekolah juga memiliki muatan lokal lain yang sudah berjalan, maka pelaksanaan Mulok Kemandirian Pangan akan disesuaikan agar tidak mengganggu program lain. “Program ini tidak menggantikan mulok yang sudah ada, tapi melengkapi. Kita ingin mengubah

mindset siswa dari konsumtif menjadi produktif, dan itu dilakukan dengan pendampingan langsung dari tim Infracraft mulai dari tahap perencanaan hingga pemasaran hasil produk,” jelasnya.

Moundyaboni mengatakan, saat ini sudah ada beberapa sekolah yang memulai usaha kecil-kecilan di bidang pang-

an dan pertanian sebagai tindak lanjut dari program ini. “Alhamdulillah sudah ada sekolah yang mulai berwirausaha. Dari hasil belajar di kelas, mereka langsung praktik membuat produk dan memasarkannya. Ini langkah kecil tapi sangat penting untuk membentuk mental wirausaha siswa,” katanya penuh

optimisme. Dikatakan, dengan hadirnya Mulok Kemandirian Pangan, Pemerintah Provinsi Sumsel berharap lahir generasi muda yang paham pentingnya ketahanan pangan. “Mencintai pertanian, serta mampu menciptakan peluang ekonomi baru dari sektor ini,” katanya. (iol)

Saatnya Jadi Produsen Bukan Sekadar Konsumen

Dari Rumah Tangga hingga Sekolah

PALEMBANG - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI asal Sumatera Selatan, dr Ratu Tenny Leriva, mengapresiasi tinggi program Muatan Lokal (Mulok) Kemandirian Pangan yang kini mulai diterapkan di sekolah-sekolah di Sumsel. “Program ini menjadi langkah konkret untuk mengubah pola pikir masyarakat, terutama generasi muda, agar tidak hanya menjadi konsumen bahan pangan, tetapi juga mampu memproduksi dan memenuhi kebutuhan pangan sendiri dari rumah,” ujarnya.

Dikatakannya, kemandirian pangan tidak selalu dimulai dari hal besar. Justru, langkah kecil yang dilakukan di rumah dan sekolah bisa menjadi pondasi penting dalam membangun ketahanan pangan daerah dan nasional. “Kita sekarang bisa mulai dari rumah sendiri. Tidak

lagi bergantung sepenuhnya pada harga di pasaran, tapi bisa memproduksi hasil sendiri dari yang kita tanam,” ujar Ratu Tenny.

Program kemandirian pangan di tingkat SMP dan SMA, lanjutnya, tak hanya fokus pada penanaman tanaman pangan, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk belajar peternakan ayam dan memproduksi telur sendiri.

Beberapa sekolah, lanjutnya, sudah mendapatkan bantuan bibit ayam dari Pemerintah Provinsi Sumsel. “Dari bantuan ini, mereka bisa mulai membuat peternakan kecil. Hasilnya, baik ayam maupun telurnya, bisa digunakan sendiri atau bahkan dipasarkan,” jelasnya.

Dikatakan, pendekatan seperti ini akan menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini di kalangan pelajar. “Diharapkan program mulok tidak berhenti hanya pada tahap penanaman dan pemberian bibit saja, tetapi benar-benar diarahkan untuk mencetak generasi produktif

dan mandiri secara ekonomi,” katanya.

Ratu juga menyampaikan gagasan untuk memperluas program kemandirian pangan ini hingga ke kawasan rumah susun dan perkotaan padat penduduk yang minim lahan. “Kami punya impian untuk melengkapi program ini dengan teknologi pertanian tanpa lahan, seperti vertical farming atau hidroponik. Ini sangat cocok diterapkan di rumah susun, supaya masyarakat bisa mandiri pangan,” ujarnya penuh semangat.

Sementara itu, Ketua Stiper Sriwigama, Ir Sudirman mengapresiasi kunjungan Anggota DPD RI, dr Ratu Tenny Leriva ke kampus untuk melihat pelaksanaan serta perkembangan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP). “Kehadiran Ratu Tenny sekaligus menjadi bentuk dukungan terhadap program GSMP yang digagas Gubernur Sumsel, H Herman Deru, yang kini dijalankan secara aktif oleh Stiper Sriwigama,” ujarnya.

Dikatakan, GSMP bukan

hanya menjadi program pemerintah, tetapi telah berkembang menjadi gerakan kampus yang melibatkan seluruh civitas akademika. “Artinya, kalau GSMP sudah masuk ke kampus, maka seluruh lini akan bergerak dan aktif menjalankan kegiatan ini,” ujarnya.

Agar program ini berjalan optimal, lanjutnya, Stiper Sriwigama membutuhkan dukungan pusat pembibitan yang lebih modern dan berkelanjutan,” ujarnya.

Dikatakan, Stiper Sriwigama kini tengah fokus mengembangkan sentra urban farming sebagai solusi pertanian perkotaan. “Urban farming bisa menghemat pengeluaran dan mengajarkan masyarakat teknik bercocok tanam di lahan terbatas. Ke depan, kami akan menggerakkan program ini lebih luas, termasuk di kawasan rumah susun,” pungkasnya. (iol)



FOTO: DUDUNISUMEKS

PERKEMBANGAN: Kunjungan anggota DPD RI, dr Ratu Tenny Leriva ke kampus Stiper Sriwigama untuk melihat pelaksanaan serta perkembangan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP).



SEWA PARTISI R8 HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlan no 773
km.6,5 Palembang

Mudah Dibudidayakan, Bernilai Gizi Tinggi

Ramai-Ramai Tanam Kangkung

LAHAT - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Lahat memanfaatkan lahan pertanian produktif di lingkungan pemasyarakatan dengan melakukan penanaman bibit kangkung. Hal ini merupakan bagian dari program ketahanan pangan nasional dan pembinaan kemandirian warga binaan.

Penanaman kangkung dipimpin Kasubsi Sarana Kerja, Rully Hadi Kurniawan, SE, MM dan Kasubsi Bimbingan Latihan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja, Dodi Yanto SM, serta diikuti staf Seksi Kegiatan Kerja. Kegiatan berjalan tertib dan lancar dengan melibatkan warga binaan sebagai peserta aktif. Jenis tanaman yang dipilih, yakni kangkung. Kangkung dinilai strategis karena mudah dibudidayakan, memiliki nilai gizi tinggi, serta bernilai jual di pasaran. Pemilihan ini juga mempertimbangkan siklus panen yang relatif cepat se-



FOTO: AGUSTRIAWANISUMEKS

TANAM KANGKUNG: Kasubsi Sarana Kerja, Rully Hadi Kurniawan, SE MM dan Kasubsi Bimbingan Latihan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja, Dodi Yanto, SM bersama warga binaan Lapas Kelas IIA Lahat menanam kangkung di areal lapas.

hingga dapat mendukung keberlanjutan program ketahanan pangan di dalam Lapas.

Kasi Kegiatan Kerja Lapas Lahat, Nekson Iskandar SH menjelaskan, program ini bukan hanya bertujuan menghasilkan produk pertanian, tetapi juga menjadi media pelatihan keterampilan pertanian bagi warga binaan.

“Kangkung dipilih karena cocok dengan kondisi lahan yang tersedia dan cepat panen. Ini sangat efektif untuk memberikan pelatihan bercocok tanam yang praktis bagi warga binaan,” jelas Nekson.

Sebelumnya, pada 17 Oktober 2025, Seksi Kegiatan Kerja telah melakukan survei lokasi, pengecekan tanah,

serta menyusun pola tanam agar hasilnya maksimal. Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi pembinaan Lapas yang mengedepankan pemberdayaan.

Kepala Lapas Kelas IIA Lahat, Reza Meidiandiyah Purnama AMd.IP, SH MSI mengatakan, program penanaman kangkung ini merupakan bentuk nyata dukungan terhadap kebijakan nasional dan internal Kementerian Hukum dan HAM dalam pemberdayaan warga binaan. “Ini bukan sekadar menanam sayur, tapi menanam semangat kemandirian. Kami ingin warga binaan bisa membawa keterampilan ini sebagai bekal hidup setelah masa pidana mereka selesai,” ujar Kalapas.

Program ini juga mendukung pelaksanaan Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia, yang mendorong seluruh instansi pemerintah memberikan hasil nyata dan berdampak langsung bagi masyarakat. (gti)

Panitia Rapat Koordinasi Penempatan Personel di Lapangan

■ KESERUAN...

Sambungan dari hal 1

Hari pertama pengambilan Race Pack Collection (RPC) Siloam Sriwijaya Race Run 2025, sudah diserbu ratusan peserta. Sejak pintu dibuka pukul 09.00 WIB, antrean panjang runner langsung terbentuk. Semuanya berjalan tertib dan penuh energi positif. Enam meja pelayanan disiapkan panitia dengan sistem alur masuk dan keluar yang rapi.

Tak ada keluhan dari peserta. Semua sudah paham aturan. Termasuk mengisi *Physical Activity Readiness Questionnaire* (PAR-Q), hingga membawa surat kuasa bagi yang mewakili pengambilan RPC bagi teman-teman atau keluarganya.

Begitu selesai ambil RPC, para peserta langsung menuju monitor. Mengecek nomor BIB mereka, apakah sudah sesuai dengan identitas dan kategori lomba yang diikuti. Momen paling seru, justru terjadi di area *photobooth*.

Runners nggak mau ketinggalan pose keren dengan latar rute 5K dan 10K yang jadi medan perjuangan mereka nanti. Ada yang foto sendiri, bareng teman komunitas, dan tidak sedikit yang membawa keluarga.

Nurhayati, salah satu pe-



serta kategori 5K, mengaku puas banget dengan pelayanan panitia. “Cepat, tertib, dan suasananya enak banget. Bawa keluarga jadi makin semangat,” katanya sambil tersenyum.

Bagi Nurhayati, podium bukan target utama. “Yang penting *finish strong* dan dapat medali. Kalau hoki, ya semoga dapet *doorprize* juga,” ucapnya, menghadapi event lomba lari dalam rangka memeriahkan HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya.

Sementara Yuliana, pelari kategori 10K, terlihat lebih serius. “Biasanya saya *pace* 8, semoga kali ini bisa cetak *personal best*,” ujarnya dengan mata berbinar. Dia tak lupa

menyiapkan mental dan stamina demi hasil maksimal.

Nggak kalah heboh, rombongan dari Green Resort datang kompak berlima: Yulis, Meta, Ria, Melan, dan Nidya. Sambil menunjukkan BIB Number masing-masing, mereka serentak berseru, “Siap ikut *race*!”

Suasana langsung pecah oleh tawa dan teriakan semangat. Ada juga Rosi yang memilih tampil tenang tapi percaya diri. “Yang penting tidur cukup dan makan sehat. Kalau itu dijaga, pasti bisa lari dengan lancar,” katanya dengan nada optimistik.

Direktur *Sumeks* EO, Arie Abadi, mengatakan sudah lebih dari 500 peserta yang mengambil RPC di hari per-

tama ini. “Alhamdulillah, semua lancar. Panitia sigap banget melayani peserta,” ucapnya.

Nah, buat yang belum sempat ambil RPC di hari pertama, tenang aja! Masih ada dua hari lagi, 24 dan 25 Oktober 2025, di lokasi yang sama. Setelah itu, bersiaplah, karena Minggu (26/10) nanti, 2.126 pelari bakal membantiri jalanan dalam Kota Palembang. Start dan finis di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Mendekati hari pelaksanaan, panitia yang jumlahnya mencapai sekitar 100 orang, menggelar rapat koordinasi di lantai 2 Graha Pena *Sumatera Ekspres*.

Rapat dipimpin Direktur

Sumeks EO, Arie Abadi. Hadir General Manager *Sumatera Ekspres* H Irawan, perwakilan dari PASI Sumsel, tim marshal, dan lainnya. “Rapat ini untuk kembali mematenkan, posisi para panitia pada saat pelaksanaan nanti,” jelas Arie.

Mengamankan rute 5K maupun 10K, untuk memastikan peserta aman dan nyaman dari mulai start hingga finis. “Tapi kami juga membahas penempatan panitia pengatur rute, water station, tempat pengambilan pita, hingga teknis pembagian hadiah juara dan *doorprize*,” ulasnya. Yang tidak kalah krusial, marshal dan tim *check point*, mengawal dan mengawasi potensial *winner*. Hal ini untuk memastikan tidak terjadi kesalahan, karena ini *event race run*. “Perbedaan setiap detik, akan menentukan siapa juaranya. Karena itu panitia harus teliti,” tegas Arie.

Doorprize utamanya, satu unit sepeda motor listrik. Hadiah tambahan lainnya, ada 3 unit sepeda gunung, *smart watch*, sepatu *running*, *ear band*, celana *runner*, jaket *runner*, dan berbagai *merchandise* menarik,” ujar Arie.

Bagi *finisher* tercepat kategori 10 K, yang juara 1 mendapatkan Rp5 juta, Juara 2 Rp3 juta, Juara 3 Rp2 juta, Harapan 1 Rp1 juta, Harapan 2 Rp700 ribu, dan Harapan 3 Rp500 ribu. “Berlaku bagi pemenang peserta pria dan wanita,” kata Arie.

Sedangkan kategori 5K, Juara 1 mendapatkan Rp3 juta, Juara 2 Rp2 juta, Juara 3 Rp1 juta, Harapan 1 Rp750 ribu, Harapan 2 Rp500 ribu, dan Harapan 3 Rp300 ribu. “Start dari DPRD Sumsel, dari pintu depan yang berhadapan langsung dengan Jl Kapten A Rivai,” terangnya.

Peserta kategori 10K, start lebih dulu. Berselang 15 menit kemudian, baru dilepas peserta 10K.

Setelah start, *runner* belok kiri menuju Jl POM IX, melintasi depan RS Siloam Sriwijaya Palembang. Terus ke Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda (Simpang Momea).

Untuk kategori 5K, *runner* mengambil jalur kanan untuk kemudian belok kanan masuk ke Jl Angkatan 45. Belok kiri menuju arah Kantor Gubernur Sumsel, Jl Kapten A Rivai, putar balik arah lagi di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel.

Masih di Jl Kapten A Rivai menuju arah simpang DPRD Sumsel. *Update* rute terbaru, tidak lagi belok kiri ke Jl Radial. Tapi tetap di Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar. Putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, peserta 5K finis di DPRD Sumsel.

Sementara untuk rute lintasan kategori 10K, akan sedikit berbeda dengan kategori 5K. Awalnya memang sama-sama dari start di DPRD Sumsel, menuju Jl POM IX.

Setelah melintasi TVRI Sumsel, masuk ke Jl Sumpah Pemuda, mengambil jalur kiri, belok kiri ke Jl Angkatan 45.

Di simpang lampu merah, belok kiri menuju Jl Demang Lebar Daun. *Runner* 10K putar balik di depan BNI Demang Lebar Daun, menuju putaran balik depan SMKN 2 Palembang. Setelah putar balik, peserta belok kiri menuju Jl Angkatan 45. Setelah melewati Hotel Arista, peserta 10K belok kiri ke Jl Kapten A Rivai.

Namun untuk kategori 10K, *runner* tidak putar balik arah di U-Turn bawah Stasiun LRT Dishub Sumsel. Putar baliknya lampu merah RS Charitas Palembang. Setelah balik arah, tetap melaju di Jl Kapten A Rivai sampai putaran balik depan UPTD Samsat A Rivai.

Setelah putar balik, peserta kembali menuju halaman DPRD Sumsel untuk finisnya. Semua *finisher* juga bakal dapat medali, e-sertifikat diunduh setelah lomba. “Tembus dua ribu lebih (peserta), keren banget!,” ucap *Hospital Director* RS Siloam Sriwijaya, Ns Benedikta Betty Bawaningtyas Skep MM.

Nantinya, para *runner* bisa melakukan pemeriksaan kesehatan gratis di lokasi acara. Ini sebagai kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang dalam berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang. (vis/air/)

Sampel Food Test Disimpan 2x24 Jam sebagai Pemanding

■ RELAWAN CERIA...

Sambungan dari hal 1

Menu MBG sampai ke penerima manfaat tidak serta merta jadi. Ada proses menarik di SPPG Polres OKI, berkat kehadiran sosok Ina Melyati SKM, PIC dari Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang OKI. Orangnya ramah, kesehariannya menjabat Kasi Dokkes Polres OKI. “Pemasak nasinya perempuan, jadi kuat semua, *strong women*. Biasanya ‘kan laki-laki,” ujarnya semangat, Rabu (22/10). Di SPPG Polres OKI, ada tiga unit *rice steamer* untuk memasak nasi. Satu *rice steamer* bisa menampung 12 tray atau nampian. Satu nampian untuk 2,5 kilogram (kg) beras.

Masuk ruang produksi, suasana lebih meriah lagi. “Apa kabar ibu-ibu? Tetap semangat ya!” spanya. “Semangat,” jawab para juru masak sambil mengepalakan tangan. Perhatian lalu tertuju kepada Kepala *Chef*, Nurhayati. Selain mengepalakan tangan, ia kemudian memberi dua acungan jempol.

Semua yang ada di ruang produksi tampak ceria. Namun ada kisah tersendiri bagi Nurhayati di SPPG Polres OKI ini. “Senang bisa diajak kerja di sini, terima kasih. Ekonomi sangat terbantu, Alhamdulillah. Sebelumnya tidak ada pekerjaan, paling bantu-bantu masak kalau ada hajatan,” tuturnya.

“Bu Neneng, bagaimana pengalamannya? Apa yang didapat setelah bekerja di dapur MBG SPPG Polres OKI ini?” giliran Ny Ina bertanya kepada *chef* lain yang sedang menggoreng tahu isi. Pertanyaan ini menyangkut kesejahteraan dan ekonomi sebelum dan setelah bekerja di SPPG Polres OKI.

“Alhamdulillah bisa dapat pekerjaan, ekonomi sangat terbantu. Bisa bayar Bank Mekar (cicilan pinjaman),” ucap Neneng sambil tertawa. Meski orangnya ramah kepada setiap orang, namun jangan main-main soal disiplin



FOTO: ANDRISUMEKS

GOES TO SCHOOL : SPPG Polres OKI Goes To School ke SDN 7 Kayuagung, bersama Wakapolres OKI Kompol Harsono, mendistribusikan menu MBG.

kerja dengan Ny Ina.

“Saya orangnya cerewet. Kalau barangnya tidak grade A, kembalikan ke *supplier*. Jadi harus yang benar-benar bagus dan segar,” tegas Ny Ina. Hal itu berlaku untuk bahan baku basah, seperti sayur mayur, buah, daging, ikan, ayam, dan lainnya.

Di SPPG Polres OKI, bahan baku basah banyak memberdayakan petani dan peternak lokal. “Termasuk telur, di sini kan ada peternak ayam petelur. Sebelum dimasak, telur-nya pun saya suruh cuci. Untuk penguangan ompreng, kami sudah memakai oven pemanas,” bebernya.

Alur selanjutnya sama dengan SPPG Polri lainnya. Setelah bahan baku pilihan masuk, dicuci secara terpisah antara buah, sayur, hewani, dan nabati. Selanjutnya disimpan di ruang pendinginan. Bahan baku kering juga disimpan di tempat terpisah.

Pada tahap persiapan bahan masakan dan mulai memasak di ruang produksi, semua relawan wajib memakai alat pelindung diri (APD). “Yang sedang dipersiapkan dan dimasak pagi ini, untuk makan siang nanti. Jadi fresh,” terangnya.

Setelah masakan selesai, dilakukan *food test* oleh personel Dokkes Polres OKI didampingi ahli gizi SPPG Polres OKI. Pemeriksaan makanan menggunakan metode organoleptik. “*Checklist* per item. Setelah dinyatakan layak, baru pemorsian dan distribusi,” sambung Ny Ina Ruben. Sampel makanan yang diperiksa kemudian disimpan selama 2x24 jam. Jika terjadi sesuatu, SPPG Polres OKI memiliki pemanding dari sampel yang diperiksa berikut formulir hasil *checklist*-nya. “Jadi kami bisa menjamin, MBG yang kami distribusikan itu layak konsumsi,” tegasnya.

Jika terjadi keracunan makanan, pihaknya akan menyelidiki apakah penerima manfaat membawa makanan dari luar atau sebelumnya sudah sakit. “Jadi sampel yang kami simpan 2x24 jam itu sebagai pemanding. Alhamdulillah sejauh ini tidak ada masalah,” ucapnya.

Ahli Gizi SPPG Polres OKI, Ina Rahayu SGz, bersyukur selama ini anak-anak menyukai menu MBG yang dibagikan. Pihaknya juga memperbarui menu di akun Instagram resmi SPPG Polres OKI, berikut kandungan gizi dari

setiap porsinya. “Ada juga anak-anak yang request menu, tulis di kertas, lalu dimasukkan dalam ompreng saat pengembalian,” ungkap Inaya, sapaan akrab Ina Rahayu. “Kami tinjau, jika masih sesuai dengan jumlah nutrisinya insyaallah dikabulkan,” ucapnya.

SPPG Polres OKI yang dipimpin Ahmad Rifin melayani 3.471 penerima manfaat, tersebar di 27 sekolah mulai dari PAUD, TK, SD, MTs, SMP, hingga SMA. Bahkan di antaranya terdapat 422 penerima manfaat dari posyandu untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Sehingga pendistribusian MBG dibagi menjadi tiga zona.

Nilai plus dalam pendistribusian MBG, SPPG Polres OKI mengusung tagline “SPPG Polres OKI Goes to School”, berkolaborasi dengan pejabat Polres OKI. Salah satunya, bersama Wakapolres OKI Kompol Harsono SH MM, mendatangi SD Negeri 7 Kayuagung. Begitu mobil SPPG Polres OKI tiba, langsung disambut ratusan siswa yang sudah menunggu berbaris di lapangan. Bahkan para siswa turut membantu menurunkan ompreng dari mobil bersama wakapolres. Setelah membaca doa bersama, anak-anak langsung dengan lahap menyantap MBG.

Salah satunya Vanesa Putri, siswi kelas 2 SDN 7 Kayuagung. “Sedap, enak, banyak,” ujarnya sambil mengunyah. Ia tidak memakai sendok karena terbiasa makan dengan tangan di rumah. Dalam sehari, ia terkadang diberi uang jajan Rp5 ribu. Dengan adanya MBG, uang jajannya utuh dan bisa ditabung.

Kepala SDN 7 Kayuagung, Hj Nurbaiti SPd, menjelaskan di sekolahnya ada 344 murid yang mendapatkan MBG dari SPPG Polres OKI. “Alhamdulillah sejauh ini tepat waktu, tidak ada keluhan dari anak-anak. Kami ucapkan terima kasih, semoga program MBG Pak Presiden Prabowo ini terus berlanjut,” harapnya. (*air/bersambung*/)

melintas,” imbuhnya. Askolani pun berpesan kepada masyarakat agar menjaga Jembatan Tanah Kering yang lama, karena jika rusak akan menghambat akses transportasi.

Ia mengakui, jika terjadi kerusakan pada jembatan Pulau Rimau, biasanya yang disalahkan adalah Bupati, Gubernur, dan DPRD. “Hingga viral sampai ke nasional,” bebernya.

Nantinya, pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering akan memiliki panjang 420 meter dan dikerjakan oleh PT Perdana Abadi Perkasa dengan anggaran sebesar Rp25.454.310.533,48 selama 110 hari kerja (qda/kris/air/)

Kamar Kontrakan Dijadikan Tempat Eksekusi

■ MUNCIKARI...

Sambungan dari hal 1

Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres OKUT.

“Dari hasil penyelidikan, kami menemukan praktik perdagangan orang melalui jasa prostitusi yang dikordinasikan oleh tersangka,” terang Kapolres OKUT AKBP Adik Listiyono SIK MH melalui Kasat Reskrim AKP Rendi Ramadhona didampingi Kanit PPA Ipda Sudono, kemarin.

Saat melakukan penggebrekan di kontrakan yang berada di sebuah gang, polisi mendapati dua perempuan yang dieksplotasi tersangka. Dari hasil pemeriksaan, diketahui seorang saksi mendatangi kontrakan tersangka Sela pada Selasa (21/10) sekitar pukul 17.35 WIB untuk memesan perempuan secara short time.

Tersangka Sela menyebut

anak buahnya belum ada dan meminta saksi pulang dulu serta datang kembali malam harinya. Sekitar pukul 19.04 WIB, saksi mengirim pesan WhatsApp (WA) kepada tersangka, menanyakan apakah perempuan yang dipesannya sudah tiba di kontrakan.

Setelah negosiasi dan sepakat harga, saksi datang ke kontrakan dan menyerahkan uang Rp700 ribu kepada tersangka. “Selanjutnya, tersangka menyuruh korban melayani saksi di dalam kamar kontrakan,” tambah Ipda Sudono.

Berdasarkan informasi yang diterima, aparat Unit PPA Polres OKUT kemudian datang dan melakukan penggebrekan. “Kami menemukan dua korban perempuan yang diduga telah dieksplotasi secara seksual oleh tersangka untuk mendapatkan keuntungan,” bebernya.

Polisi menyita sejumlah ba-

rang bukti dari tersangka berupa uang tunai Rp700 ribu dalam pecahan Rp100 ribu, satu unit handphone (HP) Vivo Y18, dan beberapa pakaian milik korban. “Barang bukti sudah kami amankan untuk kepentingan penyidikan,” jelasna.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 11 Jo Pasal 2 dan/atau Pasal 12 Jo Pasal 2 UU Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). “Dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara dan denda hingga Rp600 juta,” tegasnya.

Dia mengimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap segala bentuk bujukan atau tawaran pekerjaan dengan upah tinggi namun tidak jelas asal-usulnya. “TPPO tidak hanya terjadi di kota besar, tapi juga bisa menyasar daerah-daerah,” ujarnya mengingatkan. (lid/air/)

Tersangka Mengaku Menyesal, Dikiranya Benar Adopsi

■ SISIR...

Sambungan dari hal 1

dan Perlindungan Anak (PPPA) Provinsi Sumsel Fitriana, dalam konferensi pers.

Yudi dijanjikan akan mendapatkan uang Rp8 juta. Sementara tersangka Rini Apriyani dan suaminya ditugasi mencari calon yang akan mengadopsi bayi tersebut, juga dijanjikan Rp8 juta. Setelah terjadi kesepakatan, Yudi bersama istrinya, SL, bertolak ke Bekasi.

Selanjutnya mereka menyambung perjalanan ke Lampung hingga ke Palembang. SL yang hendak melahirkan sempat dibawa ke tempat praktik bidan, namun dirujuk ke RSUD Palembang Bari untuk bersalin melalui operasi caesar. Ia dibawa oleh tersangka Riska.

Setelah bayi berusia lima hari, Rabu (22/10), tersangka Riska menemui ayah biologis bayi dan menyerahkan uang Rp8 juta kepada Yudi. Transaksi dilakukan di area parkir, turut hadir pasangan suami istri Fernando dan Rini yang akan membawa bayi tersebut.

“Keempat pelaku kami tangkap saat usai bertransaksi. Bayi sudah berada di tangan tersangka RDY (Riska Dwi Yanti), dan ayah bayi sudah menerima Rp8 juta,” ulasnya. Selanjutnya bayi dibawa ke RS Bhayangkara M Hasan Palembang, sementara ibunya juga dirawat.

Direskrim Polda Sumsel Kombes Pol Johannes Bangun mengatakan, pengungkapan kasus ini berawal dari informasi terkait aktivitas mencurigakan di RSUD Pa-

lembang Bari. Dari hasil penelusuran, tim gabungan Subdit Renakta dan Jatnras mengamankan empat pelaku.

“Untuk ibu kandung bayi masih berstatus saksi dan masih dirawat di RS Bhayangkara, karena suaminya yang aktif berkomunikasi dengan tersangka Riska,” tegasnya. Pihaknya akan melengkapi berkas perkara dan berkoordinasi dengan jaksa penuntut umum.

“Kasus ini menjadi perhatian serius karena menyangkut kemanusiaan,” tegas Johannes. Barang bukti yang diamankan berupa uang hasil transaksi bayi, dokumen kelahiran, serta empat unit handphone milik para tersangka.

Tersangka Yudi mengaku terpaksa menjual bayinya karena terdesak kebutuhan ekonomi. Ia tidak memiliki biaya persalinan dan tempat tinggal yang layak. “Saya awalnya mengira anak saya ini mau diadopsi karena percakapan di medsos saat itu ada yang mau mengadopsinya,” akunya. Ia lalu berbicara dengan istrinya yang setuju akan mereka diadopsi orang lain.

“Saya diberikan uang Rp8 juta yang nantinya akan saya serahkan ke istri yang memang sudah menyetujui,” tambahnya. Uang itu rencananya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari selama perawatan istrinya pascaoperasi caesar. “Saya cuma berpikir anak saya mau diadopsi dan dibesarkan dengan baik oleh orang yang mau mengadopsinya. Namun semua ini sudah terjadi, dan saya siap bertanggung jawab. Yang pasti, saya menyesal,” sesalnya.

Tersangka Riska menyebut dirinya mencari “link” agar bayi tersebut bisa diadopsi. Setelah mencari cukup lama, ia menemukan akun yang banyak berkomentar di TikTok, lalu berkomunikasi dengan pemilik akun yang ternyata ayah kandung bayi tersebut.

Saat itu, ia mengatakan akan membiayai seluruh biaya persalinan dan meminta bayi itu untuk diadopsi karena sudah ada orang yang hendak mengadopsinya dan tidak memiliki anak setelah menikah 10 tahun.

“Saya juga yang ongkosi YSP dan SL ke Palembang dengan cara naik travel dari Kota Bekasi ke Lampung dan akhirnya ke Palembang,” akunya. Ia kemudian menghubungi RA untuk mencari orang yang mau membeli bayi tersebut dengan harga Rp25 juta. Dari situ, uang Rp8 juta diberikan kepada orang tua bayi, dan Rp8 juta lagi untuk RA dan suami yang mengantar ke rumah sakit. “Sedangkan saya sendiri bersih cuma dapat Rp2 juta setelah membiayai persalinan sekaligus ongkos ke Palembang,” tu-kasnya.

Kepala Dinas PPPA Sumsel, Fitriana, menambahkan pihaknya fokus memberikan asesmen dan perawatan terhadap bayi dan ibunya. “Apalagi ibu yang baru melahirkan secara caesar dan bayi yang masih berumur lima hari. Keduanya akan kami gabungkan,” ucapnya.

Adapun untuk dugaan kasus TPPO-nya diserahkan kepada pihak kepolisian. “Kalau penjualan bayi (di Sumsel), ini yang pertama di tahun 2025,” ulasnya. (afi/air/)



Usulkan 4 Ikon Palembang Jadi Cagar Budaya Nasional

Jembatan Ampera hingga Kantor Ledeng

PALEMBANG - Empat ikon Kota Palembang, yaitu Jembatan Ampera, Kantor Wali Kota Palembang atau Kantor Ledeng, Museum SMB II, dan Masjid Agung SMB Jayo Wikramo, diusulkan menjadi cagar budaya nasional.

Hal ini terungkap saat kunjungan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sumsel serta Dinas Kebudayaan Kota Palembang ke empat lokasi tersebut, kemarin (23/10).

"Kami mengusulkan empat bangunan ini karena merupakan ikon kota, dengan tujuan agar pelestarian dan keasliannya tetap terjaga. Sebelumnya, keempatnya telah ditetapkan sebagai cagar budaya tingkat kota dan provinsi,"

ujar Ketua TACB Provinsi Sumsel, Ir H Ari Siswanto MCRP PhD, di sela-sela peninjauan.

Ari mencontohkan Kantor Wali Kota Palembang, yang juga dikenal dengan sebutan Kantor Ledeng. Bangunan bersejarah ini memiliki sejarah panjang karena sempat menjadi kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda.

Ia berharap, dengan status sebagai cagar budaya nasional, keempat ikon ini akan semakin dikenal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Palembang.

"Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, diharapkan cagar budaya ini dapat dilestarikan dan keberadaannya ■

► Baca Usulkan ... Hal 11



IKONIK- Kantor Walikota Palembang atau Kantor Ledeng diusulkan menjadi salah satu Cagar Budaya Nasional bersama tiga bangunan ikonik Kota Palembang lainnya.

FOTO : BUDIMANISUMEXS

Pengawas dan Pengurus Koperasi Harus Berdaya Saing

Dinkop UMKM Palembang Gelar Sosialisasi UKK

PALEMBANG - Upaya agar pengawas dan pengurus ko-

operasi memiliki daya saing mendapatkan perhatian dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang. Caranya, dengan menggelar kegiatan sosialisasi Uji Kelayakan dan Kepatuhan (UKK) terhadap puluhan koperasi yang ada

di Kota Palembang.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, Hj Sulhijawati, UKK merupakan proses penilaian terhadap integritas calon pengurus dan pengawas koperasi.

"Uji Kelayakan dan Kepatuhan merupakan proses penilaian terhadap integritas calon pengurus dan pengawas koperasi," ujar Sulhijawati saat membuka sosialisasi UKK bagi pengurus ■

► Baca Pengawas ... Hal 11

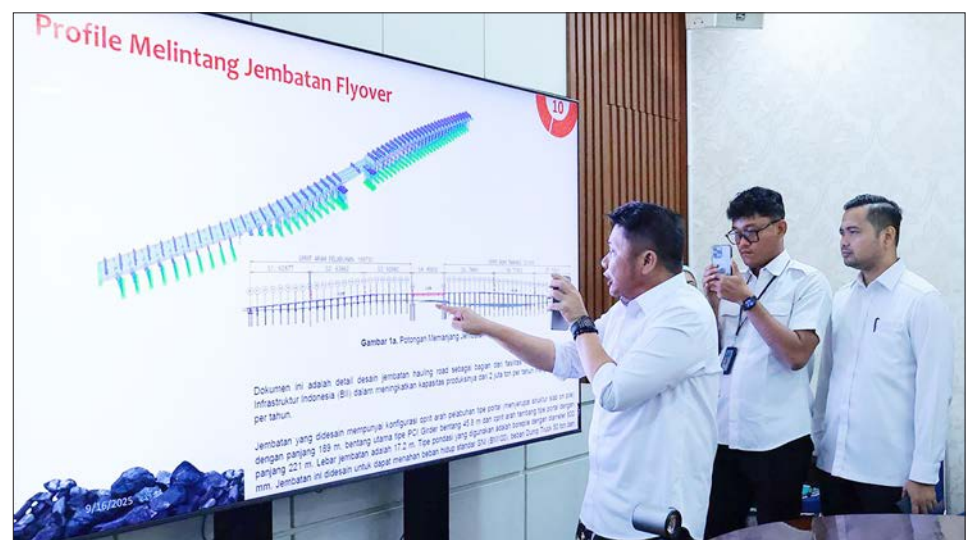


FOTO : HUMAS PEMPROV SUMSEL

GAMBAR RENCANA: Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM saat diperlihatkan gambar rencana pembangunan proyek jalan khusus batu bara dan terminal regional yang bakal dikerjakan oleh PT Bara Mutiara Prima (BMP) di wilayah Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyuasin (Muba).

Aktivitas Angkutan Tambang Jangan Beban Jalan Umum

Permintaan Gubernur Sumsel ke Direksi PRT BMP

PALEMBANG - Pembangunan jalan khusus batu bara tidak hanya semata-mata untuk kepentingan bisnis dan

akses lalu lintas angkutan batu bara, tetapi yang lebih utama merupakan solusi bagi keselamatan dan kenyamanan masyarakat di sekitar jalur tambang.

Hal ini disampaikan Gubernur Sumsel, Dr H Herman Deru SH MM, saat menerima jajaran Direksi PT Bara Mutiara Prima (BMP) yang akan

mengerjakan proyek pembangunan jalan khusus batu bara dan terminal regional di wilayah Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba).

"Tekanan publik terhadap penggunaan jalan umum oleh kendaraan tambang kian hari semakin meningkat. ■

► Baca Aktivitas ... Hal 11

MOU

Ciptakan Kamseltibcarlantas di Tol Trans Sumatera

Polda Sumsel MoU dengan PT Hutama Karya

PALEMBANG - Polda Sumsel melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau nota kesepahaman dengan PT Hutama Karya (Persero) selaku pengembang dan pelaksana utama proyek Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS).

Ini terkait upaya peningkatan keselamatan dan ketertiban lalu lintas di jalan tol dalam rangka ■

► Baca Ciptakan ... Hal 11



FOTO : KEMASISUMEXS

MoU : Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi SIK MH saat melakukan penandatanganan nota kesepahaman bersama PT Hutama Karya terkait peningkatan keselamatan dan ketertiban lalu lintas di ruas Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang ada di Sumsel, kemarin (23/10)

Momentum Perbaikan Dunia Pendidikan Sumsel

DPD PBB Sumsel Kawal Kasus yang Menimpa Guru SMAN 16 Palembang

PALEMBANG - Organisasi Masyarakat (Ormas) Pemuda Batak Bersatu (PBB)

Sumsel bakal mengawal perjalanan kasus dugaan tindak kekerasan yang dialami oleh Yuli Mirza (58), guru SMA Negeri 16 Palembang.

"Kasus ini harus menjadi momentum dan pembelajaran untuk perbaikan dunia pendidikan di Sumsel. Kami berharap Disdik Sumsel selaku instansi yang bertanggung jawab atas SMA dan SMK agar

lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan," imbuh Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) PBB Sumsel, Apriadi Sinaga, usai melakukan pendampingan kepada Yuli Mirza di Mapolsek Sako, kemarin (23/10).

Dia pun mengapresiasi upaya dari penyidik Unit Reskrim Polsek Sako ■

► Baca Momentum ... Hal 11

Siloam Sriwijaya RACE RUN

13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

5K & 10K

26 OKTOBER 2025

HALAMAN PARKIR DPRD SUMATERA SELATAN

PENGAMBILAN RPC

KAMIS - SABTU, 23 - 25 OKTOBER 2025
LOBBY GRAHA PENA,
SUMATERA SUMATERA EKSPRES

TANGGAL	JAM
23-24 OKT	09.30-17.00
25 OKT	09.30-19.00

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS 20

Dongkrak Perekonomian Masyarakat 3 Kecamatan



BANYUASIN - Gubernur Sumsel Herman Deru didampingi Bupati Banyuasin Askolani melakukan groundbreaking pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering, Kamis (23/10). Gubernur Sumsel H Herman Deru mengatakan, pembangunan Jembatan Tanah Kering ini sangat diperlukan agar perekonomian masyarakat bisa terus berjalan. “Ada yang tidak bisa dilakukan penghematan, pertama gaji ASN dan kedua pembangunan. Apalagi pembangunan yang sudah tertuang di RPJMD dan merupakan janji kepada masyarakat,” kata Herman Deru.

Tentunya dengan adanya pembangunan Jembatan Tanah Kering ini dapat mendorong perekonomian masyarakat, terutama dalam mengeluarkan hasil bumi dengan mudah. “Ini skala prioritas,” tambahnya. Diperkirakan, anggaran untuk menyelesaikan pembangunan jembatan ini hampir menelan biaya Rp80-100 miliar. Terkait permintaan masyarakat tentang Jembatan Rantau Bayur, Deru menerangkan bahwa hal tersebut sudah dalam tahap

persiapan dan menunggu dari Kementerian PU.

Bupati Banyuasin Askolani juga mengatakan, pembangunan Jembatan Tanah Kering merupakan upaya Pemerintah Provinsi Sumsel dan Pemkab Banyuasin untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Banyuasin. “Ini janji saya, untuk memenuhi janji kepada masyarakat Banyuasin, terutama di Kecamatan Pulau Rimau dan SELAN Penuguan,” ucapnya.

Pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering ini juga akan mempermudah masyarakat di tiga kecamatan untuk mengakses jalan. Jika pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering telah selesai, maka akan langsung dioperasikan bersama dengan Jembatan Tanah Kering yang lama. “Karena akan dibuat dua jalur, sehingga kendaraan dari dua arah bisa sama-sama melintas,” imbuhnya.

Askolani berpesan kepada seluruh masyarakat agar tetap menjaga Jembatan Tanah Kering yang lama, karena bila rusak akan menjadi penghambat akses jalan.

Diakuinya, jika jembatan Pulau Rimau rusak, pastinya Bupati, Gubernur, dan DPRD yang akan disalahkan. “Hingga viral sampai ke nasional,” bebrnya. Nantinya, pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering akan memiliki panjang 420 meter, yang dilaksanakan oleh PT Perdana Abadi Perkasa dengan anggaran Rp25.454.310.533,48 selama 110 hari kerja. (qda/lia)

GROUND BREAKING : Gubernur Sumsel Herman Deru didampingi Bupati Banyuasin Askolani melakukan groundbreaking pembangunan duplikat Jembatan Tanah Kering, Kamis (23/10). Setelah selesai, jembatan ini akan membantu mendorong perekonomian masyarakat 3 kecamatan.

FOTO: KRISISUMES

Kejari Dalami Kasus Dugaan Korupsi di DLH Lubuklinggau

LUBUKLINGGAU - Kejaksaan Negeri (Kejari) Lubuklinggau kini tengah melakukan proses penyelidikan terkait dugaan kasus korupsi pengelolaan keuangan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Lubuklinggau tahun anggaran 2023-2024. Bahkan, ratusan pegawai hingga petugas kebersihan telah dipanggil untuk diminta keterangan.

Kasi Intel Kejari Lubuklinggau, Armein Ramdhani membenarkan bahwa dalam proses penyelidikan ini pihaknya telah melakukan pemanggilan terhadap ratusan pegawai, baik dari dinas maupun petugas kebersihan, untuk diminta keterangan.

Pemeriksaan tersebut sudah berjalan sejak sebulan lalu. Mulai dari pegawai DLH maupun petugas kebersihan. Jadi kalau untuk LH (Lingkungan Hidup), pemanggilan dari pegawai LH ini baik itu dinas maupun petugas kebersihan,” kata Armein kepada awak media, kemarin (23/10).

Ia mengaku, pemeriksaan ini terkait dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Lubuklinggau tahun anggaran 2023 sampai dengan tahun 2024. “Saat ini kasusnya masih dalam proses penyelidikan dan masih berjalan, karena masih pendalaman serta pengumpulan keterangan,” ujarnya. Ke depan, kasus ini selanjutnya akan dilakukan ekspose terlebih dahulu untuk ditingkatkan ke penyidikan. (leo/lia)



Armein Ramdhani

25 Peserta Ikut Seleksi Assessment dan Wawancara

KAYUAGUNG - Dari 31 peserta yang mendaftar ikut seleksi untuk mengisi enam Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama, ada 25 peserta yang lolos seleksi administrasi dan tengah menjalani assessment hingga besok (24/10).

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) OKI, Drs H Antonius Leonardo mengungkapkan, selama dua hari hingga besok para peserta mengikuti seleksi assessment dan dilanjutkan tes wawancara. “Sepanjang seleksi hingga tahapan sekarang semua berlangsung lancar tanpa kendala,” terangnya, kemarin (23/10).

Nantinya, setiap enam jabatan itu dipilih peserta yang masuk tiga besar, selanjutnya Bupati OKI H Muchendi Mahzareki akan memilih salah satu untuk diangkat menjadi kepala dinas atau badan mengisi kekosongan enam dinas tersebut.

Dikatakannya, seleksi jabatan pimpinan tinggi Pratama ini merupakan wujud nyata dari komitmen Pemerintah Kabupaten OKI dalam menerapkan sistem merit dan mewujudkan birokrasi yang profesional.

Para peserta sudah diimbau untuk mengikuti assessment ini dengan baik. Ia berpesan menggunakan kemampuan secara optimal dari kompetensi manajerial, kompetensi sosiokultural, dan kompetensi teknis.

Ia berharap, semoga yang terpilih nanti memang mereka yang kompeten sehingga bisa membantu tugas Bupati dan Wakil Bupati untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten OKI. (uni/lia)



Drs H Antonius L

Gali Potensi Wisata Desa di Muara Enim

MUARA ENIM - Pemerintah Kabupaten Muara Enim melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) menggelar Kompetisi Desa dengan Potensi Wisata. Kompetisi ini sebagai upaya pemerintah daerah untuk menggali sekaligus mendorong pengembangan potensi wisata di tingkat desa.

Sebanyak 16 desa dari berbagai kecamatan mengikuti kompetisi tersebut hingga terpilih 6 desa dengan sejumlah kategori. Penganugerahan pemenang kompetisi digelar di Gedung Serba Guna PDKT Muara Enim, Kamis (23/10). Hadir Kepala Dinas Parekraf Muara Enim Kandar Budizon SKom MM, perwakilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumsel, para asisten, kepala OPD, camat, kades, serta tokoh adat dan tokoh masyarakat.

Bupati Muara Enim H Edison hadir langsung menyerahkan hadiah kepada para pemenang kompetisi sekaligus mengapresiasi Dinas Parekraf Muara Enim atas terselenggaranya kegiatan ini. “Dari 246 desa, ada 16 desa yang masuk kriteria sampai akhirnya ada juara 1, 2, 3, dan beberapa kategori tadi,” ujar Edison.

Menurut Edison, destinasi pariwisata ke depannya sudah menjadi kebutuhan,

baik dari segala golongan usia. “Oleh karena itu, mereka kita minta agar berkreasi, inovatif, dan visioner. Potensi wisata yang ada di desa masing-masing silakan dikembangkan,” tuturnya.

Orang nomor satu di Bumi Serasan Sekundang itu pun menegaskan bahwa Pemkab Muara Enim berkomitmen untuk memperbaiki fasilitas destinasi wisata yang ada, bukan hanya sebatas tujuan menyenangkan diri dan pikiran. “Setelah kita gali, fasilitas dilengkapi, itu bisa mendatangkan dan menyumbang menjadi salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD),” bebrnya.

Untuk itu, dirinya pun berpesan kepada jajaran Dinas Parekraf Muara Enim untuk terus memompa semangat agar setiap tahun destinasi wisata semakin meningkat. “Semua ini tidak lain dalam rangka kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Muara Enim,” pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Parekraf Muara Enim Kandar Budizon menjelaskan bahwa kegiatan diikuti oleh 16 desa dari berbagai kecamatan di Kabupaten Muara Enim yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan buatan. “Setiap desa berkomp-



FOTO: OZV/SUMES

HADIAH : Bupati Muara Enim H Edison menyerahkan hadiah dan penghargaan kepada Kepala Desa Pagar Dewa.

petisi menampilkan keunggulan, inovasi, serta partisipasi masyarakat dalam mengelola potensi wisata lokalnya,” jelas Kandar.

Kandar mengatakan, selain menggali potensi wisata, kompetisi ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata. “Kita ingin memperkuat peran masyarakat dan kelembagaan lokal seperti Pokdarwis dalam pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan,” ujarnya.

Lanjutnya, Pemkab Mua-

ra Enim mendorong desa mengenali dan mengembangkan potensi pariwisatanya. “Dengan harapan bisa mewujudkan desa wisata yang inovatif, mandiri, dan berkelanjutan,” katanya.

Selain itu, kompetisi ini juga guna meningkatkan promosi pariwisata berbasis potensi lokal. “Kita memberikan apresiasi bagi desa yang berprestasi dalam pengembangan pariwisata,” tuturnya.

Adapun pemenang Kompetisi Desa dengan Potensi Wisata Kabupaten Muara Enim

Tahun 2025, Juara I Desa Pagar Dewa, Kecamatan Lubai Ulu; Juara II Desa Penyangin, Kecamatan Semende Darat Laut; dan Juara III Desa Petar Luar, Kecamatan Sungai Rotan.

Kemudian, kategori Kelembagaan Terbaik diraih Desa Sumber Rahayu, Kecamatan Rambang; kategori Kesadaran dan Komitmen Warga Terbaik diraih Desa Sido Mulyo, Kecamatan Gunung Megang; dan kategori Potensi Lokal Terbaik diraih Desa Muara Lawai, Kecamatan Muara Enim. (ozi/lia)

Tingkatkan Kualitas Hidup Disabilitas-Lansia



FOTO: DIANSUMES

SIMBOLIS: Pemkot Prabumulih secara simbolis menyerahkan bantuan sosial (bansos) bagi lanjut usia (lansia) serta bantuan penyediaan alat bantu bagi penyandang disabilitas tahun 2025 yang digagas oleh Pemprov Sumsel, Kamis (23/10).

PRABUMULIH - Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih menyerahkan bantuan sosial (bansos) bagi lanjut usia (lansia) serta bantuan penyediaan alat bantu bagi penyandang disabilitas tahun 2025 yang digagas oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel, Kamis (23/10). Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan

dan kualitas hidup lanjut usia serta penyandang disabilitas. Wali Kota Prabumulih, H Arlan menyerahkan secara simbolis bantuan tersebut. “Semoga dengan adanya bantuan ini, para lansia dan penyandang disabilitas bisa hidup mandiri, sejahtera, dan bahagia di usia senja,” sebut Arlan.

Adapun bantuan yang di-

berikan yakni 10 kursi roda, 5 tongkat ketiak, 5 tongkat tuna netra, 8 tongkat kaki tiga, dan 47 paket kebutuhan dasar lanjut usia. Masing-masing paket berisi 1 buah kain, 1 buah handuk, 1 buah selimut, 5 kg beras, dan 1 kotak susu.

Masih kata Arlan, kehadirannya dan penyerahan langsung bantuan sosial tersebut

merupakan bentuk komitmen Pemerintah Kota Prabumulih untuk mendukung program Pemerintah Provinsi Sumsel yang pro-warga, terutama bagi segmen masyarakat yang paling membutuhkan.

Bantuan sosial bagi lanjut usia tersebut diharapkan dapat meringankan beban hidup para lansia, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar maupun peningkatan kualitas hidup di usia senja.

Sementara penyerahan alat bantu bagi penyandang disabilitas menegaskan bahwa Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota tidak hanya melihat kebutuhan fisik, tetapi juga memperhatikan aspek aksesibilitas dan inklusi sosial yang menjadi bagian penting dalam pembangunan manusia.

Arlan menyatakan bahwa Pemkot Prabumulih akan memperkuat koordinasi dengan Dinas Sosial, Dinas Kesejahteraan, dan OPD terkait agar verifikasi serta validasi data

penerima bansos dilaksanakan dengan baik, sehingga bantuan sosial tidak hanya menjadi angka, melainkan nyata dirasakan oleh masyarakat. “Kami hadir untuk bersama-sama memastikan bahwa lansia dan penyandang disabilitas di Prabumulih tidak tertinggal dalam pembangunan dan kebijakan sosial.”

Lebih lanjut, Arlan mengungkapkan harapannya bahwa program ini tidak berhenti pada penyerahan bantuan semata, tetapi juga diiringi dengan pendampingan agar para penerima manfaat dapat memanfaatkan bantuan dengan optimal, baik secara ekonomi maupun sosial. Melalui kampanye lanjut usia dan penyandang disabilitas ini, Provinsi Sumatera Selatan menegaskan visinya menuju masyarakat yang lebih inklusif, sejahtera, dan merata. Kegiatan ini juga menunjukkan sinergi antara pemerintah tingkat provinsi dan kota/kabupaten. (chy/lia)

PT BMP Berharap Bisa Segera Memulai Pengerjaan Proyek

■ **AKTIVITAS...**

Sambungan dari hal 9

Banyak masyarakat yang mengeluhkan kerusakan jalan, kemacetan, hingga potensi kecelakaan akibat padatnya truk batu bara di jalur utama,” tegas Deru. Disampaikannya, pembangunan jalan khusus angkutan batu bara ini menjadi solusi terbaik agar aktivitas tambang tidak lagi membebani jalan umum. Hal ini demi kenyamanan dan keselamatan bersama.

Deru pun mengingatkan bahwa persoalan ini bukan hal baru. Saat menjabat sebagai bupati, dirinya sudah pernah menghadapi situasi serupa hingga melahirkan peraturan daerah yang sempat kontroversial, namun justru mendapat dukungan dari masyarakat.

“Dari pengalaman itu saya belajar bahwa keberpihakan kepada masyarakat harus diutamakan. Maka jalan khusus tambang ini adalah kebutuhan mendesak,” imbuhnya.

Herman Deru juga menilai rencana PT BMP sejalan dengan visi besar pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Sumsel. Ia menyebut, sejak periode pertama kepemimpinannya telah diterbitkan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 74 Tahun 2018 yang melarang truk batu bara melintas di jalan umum. Kendati demikian, pelaksanaan kebijakan itu masih menghadapi tantangan di beberapa daerah. Karena itu, ia mendorong adanya kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha agar jalan khusus batu bara dapat segera direalisasikan.

“Pemerintah akan memberikan kemudahan dalam perizinan, asalkan semua sesuai aturan dan berpihak pada kepentingan masyarakat,” ujar Deru. Ia juga mengapresiasi komitmen PT BMP dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurut-

nya, langkah perusahaan membangun jalan khusus menunjukkan keseriusan untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan.

“Dari pengalaman itu saya belajar bahwa keberpihakan kepada masyarakat harus diutamakan. Maka jalan khusus tambang ini adalah kebutuhan mendesak,” imbuh Bambang. (iol/kms)

Meskipun begitu, pelaksanaan kebijakan itu masih menghadapi tantangan di beberapa daerah. Karena itu, ia mendorong kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha agar jalan khusus batu bara dapat segera direalisasikan. “Pemerintah akan memberikan kemudahan dalam perizinan, asalkan se-

mua sesuai aturan dan berpihak pada kepentingan masyarakat,” sebutnya.

Dia juga mengapresiasi komitmen PT BMP dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurutnya, langkah perusahaan membangun jalan khusus menunjukkan keseriusan untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Sementara itu, Presiden Direktur (Presdir) PT BMP, Bambang Saptono, menjelaskan bahwa pihaknya berencana membangun jalan khusus dan pelabuhan umum di Muara Tungkal. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional angkutan batu bara.

“Kami berharap dapat segera memulai pengerjaan proyek yang dikerjakan bersama PT BII ini. Sambil menunggu penyelesaian proyek, kami mohon izin untuk tetap menggunakan jalur umum Palembang–Jambi hingga jalan khusus selesai,”



FOTO : ADISUMEXS

TKP: Petugas memasang garis polisi di rumah warga yang ditemukan tak bernyawa di Kompleks Pondok Mekarsari Sukarami Palembang.

Ditemukan Tak Bernyawa Dalam Kamar

■ **CURIGA...**

Sambungan dari hal 12

dan mengevakuasi korban ke RS Bhayangkara M Hasan Palembang.

“Ketika kami tiba di lokasi, korban sudah meninggal

dunia dalam posisi terlentang di kamarnya. Diduga karena sakit lambung dan asam urat. Diperkirakan korban telah meninggal sejak tiga hari lalu,” ungkap Kapolsek Sukarami, Kopol Alex Andiyana, didampingi Pamapta II, Ipda Ammar. Informasi dari war-

ga sekitar menyebutkan, korban tinggal seorang diri di rumah tersebut.

“Kami berharap keluarga korban segera datang ke rumah sakit untuk mengenali identitas dan membawa pulang jenazah korban,” pungkasnya. (afi)

Tempat Persembunyian Dekat SD Percontohan Lahat

■ **DISERGAP...**

Sambungan dari hal 12

tersangka terjadi pada 3 September 2025, sekitar pukul 01.00 WIB. Pelaku masuk ke dalam rumah korban melalui jendela kamar belakang saat penghuni rumah tertidur.

“Pelaku mencuri handphone merek Vivo Y12s warna Glacier Blue milik korban,” terang Aiptu Lispono, kemarin (23/10). Korban yang menyadari ponselnya hilang kemudian mela-

por ke Polres Lahat. Setelah dilakukan serangkaian penyelidikan, Tim Jagal Bandit yang dipimpin Kasat Reskrim AKP Redho Rizki Pratama STrK SIK MSI bersama Kanit Pidum Iptu Budi Agus SE berhasil mengidentifikasi keberadaan pelaku.

Saat dilakukan penangkapan di pondok tempat pelaku bersembunyi, polisi menemukan barang bukti handphone hasil curian yang masih disimpan pelaku. “Tersangka dan barang bukti

telah diamankan untuk dilakukan pemeriksaan dan proses hukum lebih lanjut,” tambah Aiptu Lispono.

Tersangka akan dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman maksimal tujuh tahun penjara.

Polres Lahat mengimbau masyarakat agar selalu waspada dan tidak segan melapor jika mengetahui adanya tindak kejahatan di lingkungan masing-masing. (gti)

Serahkan Handphone

Korban untuk Bayar Utang Koperasi

■ **ADEGAN...**

Sambungan dari hal 12

Pada adegan kelima, saat boncengan menuju lokasi kejadian di Desa Muara Baru, Kecamatan Kayuagung, sudah terbersit niat pelaku untuk mengambil paksa sepeda motor korban. Pada adegan keenam, pelaku dan korban berjalan menuju semak belukar, lalu pelaku mengatakan bahwa dia akan mengambil motor korban.

Mendengar itu, korban berteriak minta tolong. Namun, korban yang hendak lari mendekati motor dirangkul pelaku. Setelah itu, korban dicekik pelaku. Pada adegan ketujuh, korban yang sudah terguling ke tanah langsung ditindih tersangka. Pelaku lalu mencabut pisau dan menusukkan-

nya ke perut korban dua kali. Korban masih melawan, berusaha menangkis, tapi tangannya malah tertusuk pisau. “Saat itu korban sempat meminta tolong,” ujar tersangka.

Adegan selanjutnya, korban yang sudah lemas diseret ter-

sangka. Pelaku lalu menarik tas korban dan mengambil handphone dari dalam tas tersebut. Kemudian, pelaku membuang tas, helm, dan sandal korban ke sungai.

Tubuh korban yang sudah tidak sadarkan diri ditutupi pelaku menggunakan karung dan daun kering. Bagian wajah ditutupi dengan jilbab milik korban sendiri. Pelaku kemudian meninggalkan korban begitu saja di TKP, sembari membawa barang milik korban ke mesnya.

Pada adegan ke-14, tersangka menyerahkan handphone milik korban kepada kepala koperasi tempat dia bekerja untuk mengurangi utangnya. Setelah itu, pelaku kabur ke Batam.

Bibi korban, Zea, mengaku geram melihat apa yang sudah dilakukan tersangka, yang tega membunuh keponakannya itu. “Kalau ingin motornya, ya ambil saja, jangan dibunuh. Kalau seperti ini, memang sudah niat ingin membunuh,” cetusnya.

Keluarga korban meminta pelaku dihukum seberat-

beratnya karena sudah mengkhianati kerabat mereka. Diketahui, almarhumah Marini dinyatakan hilang pada 12 Juni 2025, dan jasadnya baru ditemukan pada 15 Juni di Desa Muara Baru.

Kuasa hukum korban, Rahmad Ramadan, menyebut pihaknya sudah melihat langsung rekam adegan perbuatan tersangka pada rekonstruksi yang digelar kemarin. “Kami akan kawal kasus ini hingga persidangan nanti,” katanya.

Pengacara tersangka, Rolan Fakhruddin, menyebut rekonstruksi yang diperagakan kliennya sesuai dengan apa yang dijelaskan tersangka saat pemeriksaan. “Untuk pembuktian, kita akan lihat fakta dalam persidangan,” tuturnya.

KBO Reskrim Polres OKI, Ipda Heriyadi, menjelaskan rekonstruksi pembunuhan ini merupakan permintaan jaksas untuk melengkapi berkas perkara yang sudah P-19. “Semoga saja secepatnya berkas perkara ini dinyatakan lengkap atau P21 dan akan dikirim ke Kejari OKI,” pungkasnya. (uni)

Berharap Angka Kunjungan Wisatawan Meningkat

■ **USULKAN...**

Sambungan dari hal 9

lebih terjaga,” punga Ari, didampingi Ketua TACB Kota Palembang, Dr Kms

AR Panji.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Palembang, Drs Kgs H Sulaiman Amin, menyebut peninjauan langsung ini bukan sekadar

pengumpulan data, tetapi juga untuk melihat dokumen secara detail dan menilai keaslian gedung maupun cagar budaya tersebut.

“Harapan kami, dengan

menjadi cagar budaya nasional, akan ada dukungan untuk pengembangan dan pelestarian keempat cagar budaya ini,” tambah Sulaiman. (tin/kms)

Upaya Mendukung Keselamatan Pengguna Jalan Tol

■ **CIPTAKAN...**

Sambungan dari hal 9

membantu mengkampanyekan program Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Berlau Lintas (Kamseltibcarlantas).

Penandatanganan dilaksanakan di ruang serbaguna lantai dua Gedung Utama Presisi Polda Sumsel, kemarin (23/10), antara Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Arian R. Djajadi SIK MH dengan Executive Vice President Divisi PT Utama Karya (Persero), Dwi Aryono Bayu Aji.

“Penandatanganan MoU ini bertujuan memperkuat

sinergi antara Polda Sumsel dan PT Utama Karya dalam pengelolaan keamanan, pelayanan, serta penanganan kejadian darurat di ruas jalan tol wilayah Sumsel, termasuk ruas Tol Palembang-Indralaya (Palindra) dan jaringan tol Trans Sumatera lainnya,” sebut Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Arian R. Djajadi, kemarin (23/10).

Ditambahkan oleh Dirlantas Polda Sumsel, Kombes Pol Maesa Soegriwo, SIK, yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mewujudkan keselamatan lalu lintas di wilayah hukum Polda Sumsel.

“Sinergi dengan PT Utama Karya sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas di ruas tol Sumatera Selatan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan penegakan hukum di bidang lalu lintas,” sebut Maesa. Sementara itu, Executive Vice President Divisi PT Utama Karya, Dwi Aryono Bayu Aji, menyampaikan apresiasi atas dukungan Polda Sumsel dalam menjaga keamanan di area tol. “Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam upaya peningkatan pelayanan operasional jalan tol serta men-

dukung visi keselamatan bagi pengguna jalan,” ungkapnya.

Harapan senada juga disampaikan Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya SIK, MH yang menyebut penandatanganan MoU ini merupakan wujud nyata implementasi program Polri Presisi dalam mewujudkan Kamseltibcarlantas di Sumsel. “Melalui kerja sama dengan PT Utama Karya, kami ingin memastikan bahwa setiap aspek pelayanan dan pengawasan di jalan tol berjalan profesional, cepat, dan humanis,” imbuh Nandang. (kms)

Koperasi Al Furqon Juarai Koperasi Sehat 2025

■ **PENGAWAS...**

Sambungan dari hal 9

dan pengawas koperasi Kota Palembang di Hotel Dutta Palembang, kemarin (23/10). Sulhijawati menyampaikan bahwa kegiatan ini bukan sekadar formalitas, melainkan instrumen penting untuk memastikan para pengurus dan pengawas memiliki pendidikan yang memadai, pengalaman relevan di bidangnya, serta kemampuan yang cukup untuk menjalankan tugasnya.

“Mereka juga harus memiliki integritas tinggi dan tidak memiliki catatan kejahatan maupun pelanggaran etika. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi para pengurus untuk meningkatkan daya saing koperasi,” ujarnya.

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh tidak kurang dari 50 peserta yang merupakan perwakilan dari koperasi sekolah, instansi pemerintah, dan koperasi perusahaan di Kota Palembang.

Dalam kesempatan tersebut, Dinas Koperasi dan UMMK Kota Palembang juga memberikan penghargaan kepada koperasi yang meraih predikat koperasi sehat se-Kota Palembang.

“Juara pertama diraih Koperasi Sekolah IT Al-Furqon, juara kedua Koperasi Karyawan Maritim Wijaya Kusuma, dan juara ketiga Koperasi Karyawan Patra PT Pertamina RU III Palembang. Ini merupakan hasil dari komitmen dan pengelolaan koperasi secara profesional,” jelasnya.

Sulhijawati berharap koperasi yang belum berhasil meraih predikat dapat segera menyusul pada tahun mendatang dan memanfaatkan kegiatan ini secara maksimal.

“Semua peserta diharapkan dapat mengambil ilmu dan manfaat dari kegiatan ini. Jangan malu bertanya karena ada narasumber dari Kementerian Koperasi dan UMMK yang siap membantu meningkatkan kemampuan UKK bagi pengurus dan pengawas koperasi,” pungkasnya. (tin/kms)

Pelaku Orang Tak Dikenal

■ **SEDANG...**

Sambungan dari hal 12

ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polrestaes Palembang, Kamis (23/10).

Kepada petugas SPKT Polrestaes Palembang, warga Jalan Sultan Agung Lorong Lebak, Kecamatan IT II Palembang ini menceritakan bahwa ia mengetahui anaknya terluka ketika pulang ke rumah diantar dua temannya.

Berdasarkan cerita

anakny, penusukan bermula ketika ia sedang melintas di lokasi kejadian dengan berjalan kaki. Tiba-tiba datang OTK yang kemudian menusuknya dari belakang sebanyak dua kali pada belikat sebelah kanan dan lengan kanan.

“Saya tanya siapa yang menusuknya, anak saya bilang tidak kenal. Saya tanya apakah dia ada masalah dengan siapa pun, dijawabnya juga tidak merasa punya masalah dengan orang lain,” tutur Rita.

Untuk mengobati luka tusuk tersebut, korban dibawa ke RSUD Palembang Bari.

“Alhamdulillah, kondisinya kini sudah berangsur membaik,” ungkap Rita.

Kepala SPKT Polrestaes Palembang, AKP Heri, didampingi Pamapta Ipda Ammar, membenarkan adanya laporan orang tua korban. “Laporan sudah diterima dan akan segera ditindaklanjuti oleh Reskrim dengan melakukan penyelidikan,” tukasnya. (bud)

Polisi Temukan Beberapa Barang Korban

■ **KENAKAN...**

Sambungan dari hal 12

Anggota Polsek Belitang III bersama tim Inafis Polres OKU Timur tiba di lokasi langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan mengevakuasi jasad perempuan itu.

Proses evakuasi berlangsung hati-hati, disaksikan puluhan warga yang berdatangan dari berbagai penjuru desa. Adapun ciri jasad perempuan tersebut, masih mengenakan baju berwarna merah bermotif batik dan rok pendek biru tua.

Tubuhnya sudah dalam

keadaan membengkak, menandakan telah meninggal dunia beberapa hari sebelumnya. Belum diketahui penyebab pasti kematiannya. Jenazah kemudian dibawa ke RSUD OKU Timur untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh tim medis dan kepolisian.

Hingga Kamis siang sekitar pukul 14.00 WIB, belum ada keluarga atau pihak yang datang mengaku mengenali korban. Kapolres OKU Timur AKBP Adik Listiyono SIK MH, melalui Kapolsek Belitang III Iptu Sapariyanto membenarkan penemuan mayat tersebut. Ia menyebut-

kan, saat ini pihaknya masih berupaya mengungkap identitas korban dan penyebab kematiannya.

“Identitas korban belum diketahui, dan kami masih menelusuri,” jelasnya. Kapolsek menambahkan, pihaknya juga tengah berkoordinasi dengan warga di sekitar lokasi penemuan untuk mencari informasi apakah ada warga yang sebelumnya dilaporkan hilang. Adapun masyarakat yang merasa kehilangan kerabat dengan ciri-ciri tersebut dapat melapor ke Polsek Belitang III atau mengecek langsung ke RSUD OKU Timur. (lid/)

Curiga Rumah Terkunci, Lampu Menyala



Warga Kompleks Pondok Mekarsari Sudah Meninggal Tiga Hari

PALEMBANG- Warga Jalan Kebun Bunga, Kompleks Pondok Mekarsari Blok A4, Kelurahan

EVAKUASI

Petugas mengevakuasi jenazah warga di Kompleks Pondok Mekarsari Sukarami Palembang yang ditemukan tak bernyawa dalam rumahnya, kemarin.

FOTO : ADIISUMEXS

Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Palembang, geger. Seorang penghuni di kawasan tersebut, Tomi (56), ditemukan sudah tidak bernyawa.

Peristiwa itu diketahui pada Kamis (23/10) sekitar pukul 08.12 WIB, setelah seorang warga setempat, Deddy (56), merasa curiga karena rumah tetangganya itu terkunci. Namun, lampu rumah tetap menyala dan jemuran pakaian tidak diangkat selama beberapa hari.

Deddy bersama sejumlah warga dan ketua RT kemudian sepakat untuk mengecek kondisi pemilik rumah dengan cara mengintip melalui jen-

dela. Saat itulah terlihat korban dalam posisi terlentang di lantai, di samping kasur di dalam kamar tidur.

Kondisinya sudah tidak bernyawa. "Awalnya saya curiga karena lampu di dalam rumah masih menyala, tapi pintunya terkunci. Jemuran Pak Tomi juga masih tergantung di luar. Saya lalu mengintip lewat jendela dan sempat merekam. Setelah itu, saya memberi tahu warga dan ketua RT," ujar Deddy.

Selanjutnya, ketua RT menghubungi anggota Polsek Sukarami. Petugas kepolisian kemudian masuk ke dalam rumah ■

► Baca Curiga... Hal 11

Disergap saat Tidur Pulas

Pembobol Rumah Tetangga Sendiri Tertangkap

LAHAT- Pelarian Mukmin (46), warga Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan Lahat, berakhir. Dia disergap saat

sedang tidur pulas. Penangkapan dilakukan oleh Tim Jagal Bandit Unit Pidum Satreskrim Polres Lahat di sebuah pondok kayu dekat SD Percontohan.

Tersangka kasus pencurian dengan pemberatan itu dibekuk Rabu (22/10) sekitar pukul 14.00 WIB. Dia

merupakan pelaku pembobolan rumah tetangganya sendiri, Marsela (29).

Kapolres Lahat AKBP Novi Edyanto SIK MIK melalui Kasubsi Penmas Polres Lahat, Aiptu Lispono SH, menjelaskan, aksi pencurian yang dilakukan ■

► Baca Disergap... Hal 11



FOTO : IST

TERTANGKAP: Tersangka pencurian disergap Unit Pidum Polres Lahat di pondok dekat sekolah.

Kenakan Baju Merah Rok Pendek Biru



FOTO : IST

EVAKUASI: Petugas dibantu warga mengevakuasi jasad perempuan yang ditemukan terapung di saluran Irigasi Belintang.

Jasad Perempuan Mengapung di Irigasi Belintang

OKU TIMUR- Suasana tenang di Desa Nusa Maju (BK 12), Kecamatan Belintang III, Kabupaten OKU Timur, mendadak gwgwe. Kamis (23/10) pagi menjelang siang, warga desa yang tengah beraktivitas di sekitar aliran sungai irigasi dikejutkan dengan penemuan sesosok jasad perempuan yang mengapung di sungai. Penemuan sekitar pukul 10.45 WIB. Warga yang menemukan jasad itu segera memanggil tetangga dan perangkat desa. Temuan itu lalu dilaporkan ke pihak kepolisian. ■

► Baca Kenakan... Hal 11



FOTO : NISAISUMEXS

REKA ADEGAN: Tersangka pembunuhan terhadap almarhumah Marini memeragakan adegan saat dia menghabisi nyawa korban.

Adegan Kelima, Pelaku Berniat Gasak Motor Korban

Terungkap pada Rekonstruksi Pembunuhan Berencana Marini

KAYUAGUNG- Dengan wajah memelas, Bujang (23), pria yang membunuh almarhumah Marini (19), melakoni rekonstruksi kasus pembunuhan yang dia lakukan. Reka ulang adegan itu ber-

langsung kemarin (23/10), disaksikan anggota Satreskrim Polres OKI, jaksa penuntut umum, pengacara, dan keluarga korban.

Ada 14 adegan yang dipamerkannya. Pada adegan

pertama, tersangka mengirim pesan WhatsApp kepada korban untuk janji bertemu. Pada adegan keempat, tersangka berboncengan dengan korban. ■

► Baca Adegan... Hal 11

Sedang Jalan, Pelajar Kena Tusuk

Kejadian di Jl Ratu Sianum Lr Asem

Ilir Timur II Palembang, Sabtu, (18/10) sekitar pukul 05.00 WIB.

Akibat kejadian tersebut korban mengalami dua luka tusukan senjata tajam pada tubuhnya. Mengetahui anaknya menjadi korban penusukan, ibunda korban, Rita (41), melapor ■

► Baca Sedang... Hal 11



DIOBATI

Pelajar korban penusukan mendapatkan perawatan medis di RSUD Palembang Baru.

FOTO : IST

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

ALL NEW
CG 150R
STREETFIRE
RULE THE ROAD

Big Bike Sensation.
More Massive & Aggressive

5 TAHUN GARANSI RANGKA
Semua Motor Honda

New Inverted Front Suspension **New Tapered Handlebar** **Responsive DOHC 6-Speed Engine**

AHM
PT Astra Honda Motor

One HEART. **HONDA**

oxygen.id
Net for life...

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Speed Up To 1 Gbps
100% Fiber Optic

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!
Informasi Berlangganan:
0819-5877-7168

Powered by **bratelindo** www.oxygen.id